

Jejak Pengabdian

Seorang Guru

Jejak Pengabdian

Seorang Guru Bagian 1

Lela Qomari

Jejak Pengabdian

Seorang Guru Bagian 1

Penulis

Lela Qomari

Penyunting

Winarno

Penata Letak

Laskmi Holifah

Pendesain Sampul

Mujiyono

Penerbit

CV. Anagraf Indonesia

Cetakan Pertama, **April 2024**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN 000

viii + 104 hlm; 14 x 21 cm

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita semua kesehatan, kekuatan, dan ketabahan dalam menjalani tugas sebagai pendidik. Dengan penuh rasa syukur, saya menyambut baik hadirnya buku yang ditulis oleh Lela Qomari, seorang guru yang telah mendedikasikan 30 tahun hidupnya untuk pendidikan di MTsN 1 Bandar Lampung.

Buku ini merupakan sebuah cerminan dari pengalaman, dedikasi, dan kecintaan beliau terhadap profesi guru. Dalam setiap lembaran buku ini, tersurat dan tersirat perjalanan panjang yang penuh dengan suka duka, tantangan, serta keberhasilan yang telah diraih. Buku ini bukan hanya sekadar catatan, tetapi juga warisan berharga bagi generasi guru berikutnya.

Saya yakin bahwa karya ini akan menjadi inspirasi bagi para pendidik di mana pun berada, khususnya di MTsN 1 Bandar Lampung. Pengalaman yang dituangkan dalam buku ini

memberikan pelajaran bahwa ketekunan, keikhlasan, dan cinta terhadap profesi adalah kunci untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Ibu Lela Qomari atas kontribusinya yang luar biasa bagi sekolah ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi motivasi untuk terus berkarya dan berbakti di bidang pendidikan.

Bandar Lampung, 30 April 2024

Hartawan, S.Pd.I, MM

Kepala Madrasah MTsN 1 Bandar Lampung

PRAKATA

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku catatan perjalanan ini dapat terselesaikan. Buku ini merupakan rangkuman dari tiga dekade perjalanan saya sebagai seorang guru di MTsN 1 Bandar Lampung.

Menapaki jalan sebagai pendidik selama 30 tahun (Maret 1994 s.d. April 2024), bukanlah perkara mudah. Dalam kurun waktu tersebut, banyak hal yang saya alami, mulai dari suka hingga duka, tantangan yang datang silih berganti, hingga berbagai perubahan dalam dunia pendidikan. Semua itu memperkaya pengalaman saya sebagai guru, sekaligus memperkuat tekad saya untuk terus mendidik generasi penerus bangsa dengan sepenuh hati.

Buku ini bukan sekadar catatan pribadi, tetapi juga bentuk apresiasi terhadap semua pihak yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan saya. Para siswa yang selalu menginspirasi

dengan semangat dan keceriaannya, rekan-rekan sejawat yang selalu memberikan dukungan, serta pihak sekolah yang telah menjadi rumah kedua bagi saya selama ini.

Harapan saya, buku ini dapat memberikan inspirasi dan menjadi refleksi bagi siapa pun yang membacanya, terutama bagi para guru muda yang sedang memulai langkah dalam dunia pendidikan. Semoga pengalaman-pengalaman yang saya bagikan di sini dapat memberikan semangat dan motivasi untuk terus mengabdikan dan memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga apa yang tertulis di sini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

Bandar Lampung, 30 April 2024

Lela Qomari

DAFTAR ISI

Kisah Aula MTsN 1 Bandar Lampung	1
Penandatanganan Pakta Integritas	5
Pentas Seni dan Pelepasan Siswa	9
Perkemahan Masa Orientasi Pramuka	13
Pelepasan Siswa Kelas IX	16
Pelantikan Pengurus OSIS	19
Selamat Datang, Pak!	23
Sejuknya Air Terjun Way Lalaan	26
Masa Orientasi Siswa	29
Ayo Bergerak	31
Juara Umum	34
Selamat Menempuh Ujian Nasional	37
Segarnya Air Kelapa Muda	40
Mari Bergabung di MTs Al Muhajirin	44
Petualangan ke Pantai Pasir Putih	47
Pelepasan siswa kelas IX	50
Peresmian Gedung Asrama Siswa	54
Teruslah Berprestasi	57
Reuni Alumni	61
KSM dan AKSIOMA 2017	65
Semarak Idul Adha	68
MTsN 1 Bandar Lampung Qurban 2017	71
Selamat Bertugas	76
Torehkan Prestasimu	79
Workshop Guru	82

Upacara Bendera	85
Ruang Guru	89
Selamat Menempuh Hidup Baru	93
Pesta Gedung	96
Selamat Datang Pemuda Mancanegara	100
Mari Berolahraga	104
Upacara Peringatan HUT RI ke-73	107
Semarak Peringatan Kemerdekaan RI	113
Qurban 23 Agustus 2018	119
Upacara, 22 Oktober 2018	122
Selamat Menempuh Hidup Baru	126
Disponsori oleh Aice, 15 Nop. 2018	129
Way Bekhak, Talang Padang	132
Bersama Bu Heny	135
RM. Pindang Ika, Hanura	138
PPL UIN Raden Intan Lampung	142
Pak Syukri Purna Tugas	149
Kanwil Kemenag Lampung	155
Pindang Riu	159
Upacara	163
RS Urip Sumoharjo	167
Upacara Bendera, 1 April 2019	171
Pelepasan Siswa, 27 April 2019	174
Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2019	178
Upacara hari lahir Pancasila, 1 Juni 2019	182
Bionarasi Penulis	186

Kisah Aula MTsN 1 Bandar Lampung



Sebagai seorang guru di MTsN 1 Bandar Lampung, saya, Lela Qomari, memiliki banyak kenangan indah yang terkait dengan aula sekolah kami. Aula ini bukan hanya sekedar bangunan, tetapi tempat yang memiliki banyak manfaat bagi kami, siswa, staf, dan bahkan warga sekitar.

Aula MtsN 1 Bandar Lampung adalah sebuah bangunan yang multifungsi. Sejak pertama kali diresmikan penggunaannya pada tahun 1988, aula ini telah menjadi pusat kegiatan utama di sekolah kami. Dengan ruang terbuka yang luas, aula

digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari upacara, olahraga, rapat, shalat berjamaah, hingga penyelenggaraan pemilu.

Saya masih ingat betul momen-momen indah saat kami berkumpul di aula untuk mengadakan berbagai acara sekolah. Suasana hangat dan semangat selalu memenuhi ruangan setiap kali kami menggelar upacara bendera atau acara seni. Panggung yang ada di aula juga menjadi tempat bagi kami untuk menunjukkan bakat seni dan kreativitas kami.

Selain itu, aula ini juga menjadi tempat favorit bagi warga sekitar untuk melaksanakan hak pilih mereka saat pemilu. Suasana aula yang nyaman dan dilengkapi dengan sarana sound system yang baik membuat proses pemungutan suara menjadi lebih lancar dan tertib.

Selama bertahun-tahun, aula ini mengalami berbagai perbaikan dan peningkatan fasilitas. Pada tahun 2013, atap aula diganti untuk memastikan keamanan dan kenyamanan

penggunaannya. Pada tahun 2021, kami membangun sebuah mimbar untuk imam shalat, sehingga shalat berjamaah dapat dilaksanakan dengan lebih teratur dan khidmat.

Tidak hanya itu, pada tahun 2023, kami juga memasang kipas angin di tiang-tiang aula untuk mengusir panas saat shalat Dhuhur berjamaah. Inovasi ini memperbaiki kenyamanan saat melaksanakan ibadah di aula, terutama di musim panas yang panasnya terik.

Kini, ketika saya melihat aula MTsN 1 Bandar Lampung, saya merasa bangga dengan semua perjalanan yang telah kami lalui bersama dengan bangunan ini. Aula ini telah menjadi saksi bisu dari berbagai momen penting dalam kehidupan kami di sekolah. Dan hingga saat ini, aula ini masih berfungsi dengan baik, menjadi tempat yang tak tergantikan dalam memfasilitasi berbagai kegiatan sekolah dan masyarakat sekitar.

Penandatanganan Pakta Integritas



Hari itu, suasana di MTsN 1 Bandar Lampung begitu tegang. Sebuah peristiwa penting akan terjadi - penandatanganan pakta integritas oleh seluruh dewan guru. Sebagai seorang guru di sana, saya, Lela Qomari, merasa campur aduk antara gugup dan harap-harap cemas.

Kami berkumpul di aula pada 22 Maret 2013, di mana Kepala MTsN 1 Bandar Lampung, Bapak Erjati Abas, bersama dengan Waka Kurikulum, akan menjadi saksi langsung dari penandatanganan ini. Saya duduk di antara

rekan-rekan guru lainnya, merasa tegang tapi juga bersiap untuk meneguhkan komitmen kami.

Ketika Bapak Erjati Abas memberikan kata sambutan, saya mendengarkan dengan seksama. Dia menjelaskan bahwa penandatanganan pakta integritas ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan etos kerja dan disiplin di antara dewan guru. Beliau menegaskan bahwa akan ada evaluasi kinerja bulanan untuk memastikan bahwa kami semua berkomitmen pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di MTsN 1 Bandar Lampung.

Ketika tiba saatnya untuk menandatangani pakta integritas, saya merasakan getaran tegang di udara. Saya menandatangani dokumen tersebut dengan hati yang penuh semangat dan tekad, menyatakan komitmen saya untuk bekerja dengan etos, disiplin, dan kerja sama yang tinggi.

Inti dari pakta integritas tersebut adalah semangat untuk bekerja keras, disiplin, dan kerja sama antar dewan guru. Bapak Erjati Abas juga

menegaskan bahwa akan ada konsekuensi bagi siapa pun yang melanggar pakta ini. Saya merasa tanggung jawab yang besar untuk mematuhi isi pakta integritas tersebut, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Setelah penandatanganan selesai, Bapak Erjati Abas berharap bahwa kegiatan ini akan memotivasi seluruh dewan guru untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan kedisiplinan mereka. Dia berharap agar langkah ini dapat membawa MTsN 1 Bandar Lampung menuju peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Usai menandatangani pakta integritas, saya ke ruang guru dengan perasaan campur aduk - gugup, tetapi juga penuh semangat. Penandatanganan pakta integritas ini adalah langkah awal yang penting menuju perubahan positif, dan saya siap untuk berkontribusi sepenuhnya dalam proses tersebut.***

Pentas Seni dan Pelepasan Siswa



Pada suatu pagi yang cerah di Bandar Lampung, 9 Mei 2013 aula MTsN 1 dipenuhi dengan nuansa fashion penuh warna. Ini adalah hari yang dinanti-nanti oleh para siswa, guru, dan orang tua mereka. Acara pelepasan siswa tahun pelajaran 2012/2013 akan segera dimulai, dan semua orang berkumpul dengan penuh semangat.

Di panggung utama, tampak kepala sekolah, Bapak Erjati Abas, berdiri dengan gagah. Beliau memandu jalannya acara dengan penuh kehangatan dan kecerdasan. Di sebelahnya, Bapak Wawan Hamdan, Kepala Tata Usaha, tampak sibuk memastikan segala sesuatu berjalan lancar.

Tidak jauh darinya, terlihat Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Thohiri, dengan penuh semangat mengatur detail-detail terakhir acara. Sedangkan Wakil Kepala Bidang Sarana, Syukri Zen, sibuk memastikan bahwa dekorasi dan perlengkapan lainnya sudah siap digunakan.

Di seberang panggung, Wakil Kepala Bidang Humas, Herman Edy, berkomunikasi dengan stafnya untuk memastikan semua dokumentasi dan promosi acara berjalan lancar. Sementara itu, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Agus Widiyanto, mempersiapkan segala hal terkait materi acara.

Saat acara dimulai, suasana aula menjadi semakin meriah. Para siswa tampil dengan penuh

percaya diri, membacakan ayat suci Al-Quran dengan indah, menyanyikan hymne guru dengan penuh rasa, menari dengan lincah, dan menghibur dengan drama komedi yang menggelitik hati.

Tidak ketinggalan, paduan suara yang anggun dari siswa-siswi MTsN 1 menyemarakkan suasana, diiringi dengan pengiring lagu yang memukau dari Muna Electone. Semua penampilan itu memancarkan keceriaan dan semangat perpisahan yang hangat di antara siswa, guru, dan orang tua mereka.

Acara ini tidak hanya menjadi momen pelepasan siswa, tetapi juga sebuah perayaan akan pencapaian dan kenangan indah selama tahun pelajaran. Dan di balik nuansa fashion penuh warna itu, terdapat rasa haru dan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Erjati Abas, selaku kepala sekolah, dan seluruh jajaran staf MTsN 1 Bandar Lampung yang telah berjuang keras untuk membimbing dan mendidik para siswa.

Perkemahan Masa Orientasi Pramuka



Saya, Lela Qomari, merasa bersemangat saat mengikuti Perkemahan Pramuka di Pondok Pesantren Hidayatul Islamiyah, Sumber Rejo, Kemiling Bandar Lampung. Acara ini merupakan masa orientasi pramuka yang diadakan oleh Pangkalan Raden Imba Kesuma pada tanggal 13 hingga 15 September 2013. Semangat dan kegembiraan terpancar dari wajah-wajah kami, siswa-siswi pramuka yang berkumpul di sana.

Saat acara dibuka, suasana semakin terasa meriah dengan kehadiran Bapak Seraden Nihan,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. Beliau memberikan sambutan hangat yang memompa semangat kami untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kami juga didukung oleh Kamabigus Kak Erjati Abas, seorang sosok yang penuh inspirasi, serta Kak Tugiyo, Ka Gudep kami, yang selalu memberikan arahan yang bijaksana.

Tidak lupa, ada pula dukungan dari jajaran alumni Pangkalan Raden Imba Kesuma, seperti Kak Zulizar, Kak Furqon, dan Kak Denmas, yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada kami. Bahkan, mahasiswa PPL STKIP PGRI juga turut aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan, menunjukkan semangat dan antusiasme mereka.

Rangkaian kegiatan pun dimulai dengan upacara pembukaan yang khidmat, diikuti oleh penampilan aneka seni yang memukau. Kami pun antusias mengikuti berbagai lomba yang diadakan, seperti perlombaan memasak, keterampilan bertahan hidup, dan lain sebagainya. Tidak lupa, jelajah alam yang mendebarkan serta api unggun yang menambah kehangatan malam kami.

Yang paling saya sukai adalah pawai obor yang mengelilingi area perkemahan. Dalam gelapnya malam, obor-obor yang menyala menyatukan kami dalam semangat persaudaraan dan kebersamaan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada tuan rumah, Kak Asep, dan semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan acara ini. Perkemahan Pramuka ini tidak hanya memberi kami pengalaman yang berharga, tetapi juga mempererat tali persaudaraan di antara kami semua.

Pelepasan Siswa Kelas IX



Hari itu, 14 Mei 2014, saya, Lela Qomari, menghadiri acara pelepasan siswa kelas 9 tahun pelajaran 2013/2014 di aula MTsN 1 Bandar Lampung. Suasana haru dan gembira menyelimuti ruangan saat kami berkumpul untuk mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman yang akan memasuki masa purna bakti mereka.

Saya duduk dengan tegang di antara teman-teman sekelas, menunggu acara dimulai.

Bapak Erjati Abas, kepala madrasah yang kami hormati, berdiri di depan untuk memberikan cinderamata kepada teman-teman yang akan meninggalkan kami. Saya melihat wajah mereka penuh campuran antara senang dan sedih, karena mereka akan meninggalkan banyak kenangan indah di sini.

Acara dimulai dengan merdunya musik hadroh yang mengalun di ruangan, mengisi hati kami dengan ketenangan. Kemudian, ada pembacaan ayat suci Alquran yang menambah kekhidmatan suasana. Persembahan tari, puisi, dan drama juga menghiasi acara ini, membuat kami terpukau oleh bakat-bakat teman-teman kami.

Sambutan dari berbagai pihak, mulai dari Osis, kepala madrasah, ketua komite, hingga Bapak Seraden Nihan dari kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, memberikan semangat dan harapan bagi masa depan kami yang baru. Mereka memberi motivasi agar kami terus bersemangat dalam mengejar cita-cita dan meniti jalan menuju pendidikan yang lebih tinggi.

Ketika Bapak Erjati Abas memberikan kata-kata pamitan kepada teman-teman yang akan meninggalkan sekolah, saya merasa terharu. Meskipun kami harus berpisah, namun kami akan selalu terhubung oleh kenangan-kenangan indah selama bersama-sama di MTsN 1 Bandar Lampung.

Saya berdoa semoga teman-teman yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mendapatkan kesuksesan di masa depan. Dan kepada teman-teman yang menempuh purna bakti, semoga diberi kesehatan dan kebahagiaan selalu dalam setiap langkah mereka. Acara pun berakhir dengan harapan dan doa yang tulus dari seluruh hadirin.

Pelantikan Pengurus OSIS



25 Agustus 2014, Hari itu, suasana begitu bersemangat setelah upacara pengibaran bendera selesai. Saya, Lela Qomari, merasa bangga menjadi bagian dari momen bersejarah ini. Setelah berbaris dan berdiri dengan tegap di lapangan, kami segera menuju aula untuk pelantikan pengurus OSIS.

Saat masuk ke dalam aula, pandangan saya langsung tertuju pada panggung yang dihiasi dengan bendera merah putih. Di sana, Bapak

Erjati Abas, kepala madrasah yang saya hormati, sudah menunggu dengan penuh semangat. Beliau didampingi oleh Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan disaksikan oleh seluruh dewan guru yang memberikan dukungan penuh.

Saya melihat jajaran pengurus OSIS berdiri di samping panggung, mengenakan pakaian hitam putih dan jas yang membuat mereka terlihat begitu gagah. Mereka telah siap untuk mengemban tugas dan tanggung jawab baru sebagai pengurus OSIS MTsN 1 Bandar Lampung.

Ketika acara dimulai, suasana aula dipenuhi oleh keheningan yang penuh harap. Saya merasakan detak jantung saya semakin kencang ketika setiap pengurus OSIS secara bergantian mengucapkan ikrar mereka untuk menjalankan amanah sebagai pengurus. Kata-kata mereka begitu tulus dan penuh semangat, memberikan keyakinan bahwa mereka akan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kepala madrasah dan seluruh dewan guru memberikan sorotan penuh kebanggaan pada setiap pengurus yang baru dilantik. Mereka memberikan kata-kata semangat dan motivasi agar kami selalu berusaha untuk menjadi teladan bagi seluruh siswa.

Setelah acara pelantikan selesai, saya merasa begitu optimis dan bersemangat untuk melihat perubahan yang akan dibawa oleh pengurus OSIS baru. Kami semua bersatu dalam semangat untuk membuat MTsN 1 Bandar Lampung menjadi lebih baik lagi.

Usai acara pelantikan selesai, suasana aula masih dipenuhi dengan kehangatan dan semangat. Saya melihat senyuman di wajah seluruh pengurus OSIS, baik yang lama maupun yang baru, serta sorotan bangga dari seluruh dewan guru yang hadir.

Tiba-tiba, Bapak Erjati Abas mengambil kesempatan untuk memberikan ucapan terima kasih kepada pengurus OSIS yang lama atas

dedikasi dan kerja keras mereka selama masa jabatan mereka. Beliau menyampaikan apresiasi yang tulus atas semua usaha dan kontribusi mereka dalam menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pengurus OSIS.

Setelah itu, seluruh dewan guru yang hadir juga turut memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pengurus OSIS yang lama, serta ucapan selamat kepada pengurus OSIS yang baru. Suasana aula terasa hangat dengan rasa persaudaraan dan kebersamaan yang begitu kental di antara kami.

Selamat Datang, Pak!



Hari itu, 27 Februari 2015, suasana di MTsN 1 Bandar Lampung begitu ceria seiring dengan kunjungan yang dinanti-nanti dari Direktur Pendidikan Madrasah, M. Nur Kholis Setiawan. Beliau datang untuk melihat langsung kondisi madrasah, dan kami, siswa dan guru, sangat antusias menyambutnya.

Ketika beliau memasuki halaman madrasah, kami, sekelompok siswa, memainkan alat musik tabuh dengan penuh semangat, sambil melantunkan shalawat yang khusyuk. Kehadiran beliau

disambut dengan penuh kehangatan dan keceriaan oleh seluruh dewan guru dan staf madrasah.

M. Nur Kholis Setiawan memberikan kesan yang sangat baik saat menyatakan bahwa MTsN 1 Bandar Lampung telah siap menghadapi Ujian Nasional (UN) 2015 dengan persiapan yang maksimal. Beliau menjelaskan bahwa rapat koordinasi (Rakor) yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Ditjen Pendidikan Islam bertujuan untuk mematangkan kesiapan pelaksanaan UN 2015. Rakor tersebut melibatkan Kabid Madrasah/Pendis Kanwil Kemenag se-Indonesia, untuk memastikan bahwa setiap madrasah siap menghadapi tantangan UN.

Beliau juga menjelaskan bahwa UN tahun 2015 hanya diselenggarakan untuk tingkat SMP/MTs dan SMA/MA, sementara UN tingkat SD/MI sudah tidak ada lagi. Jadwal UN Madrasah Aliyah (MA) dijadwalkan pada 13-15 April 2015, sedangkan UN Madrasah Tsanawiyah (MTs) dijadwalkan pada 4-7 Mei 2015.

Dalam sambutannya, M. Nur Kholis Setiawan mengharapkan agar para siswa tetap tenang, terus belajar, dan percaya diri dalam menghadapi UN. Dia juga meminta para guru madrasah untuk terus membina, memotivasi, dan mendoakan siswanya dalam menghadapi ujian nasional.

Kunjungan beliau memberikan semangat baru bagi seluruh warga madrasah, menegaskan bahwa persiapan yang telah dilakukan tidaklah sia-sia. Dengan semangat dan kerja keras, kami yakin dapat menghadapi UN dengan baik dan meraih hasil yang memuaskan.

Sejuknya Air Terjun Way Lalaan



Hari itu, tanggal 1 Juni 2015, adalah hari yang penuh kegembiraan bagi saya dan sejumlah teman guru. Kami telah merencanakan perjalanan wisata ke Air Terjun Way Lalaan di Tanggamus, sebuah destinasi indah yang terletak di kaki Gunung Tanggamus, Lampung.

Air terjun itu memang istimewa. Sejak zaman penjajahan Belanda, Air Terjun Way Lalaan telah menjadi salah satu daya tarik wisata yang menarik banyak orang. Lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat kota, hanya sekitar 8 km dari Kota

Agung, ibu kota Kabupaten Tanggamus, atau sekitar 1,5 jam perjalanan dari Kota Bandar Lampung. Dikelilingi oleh keindahan alam, air terjun tersebut menawarkan pesona yang memikat.

Ketika kami tiba di lokasi, udara segar pegunungan segera menyapa kami. Tanpa banyak basa-basi, kami segera memutuskan untuk menyelam langsung ke sungai yang mengalir di sekitar air terjun. Sambil menikmati kesejukan air, kami tidak lupa untuk mengabadikan momen-momen indah tersebut dengan berbagai pose yang lucu dan kreatif menggunakan smartphone kami.

Setelah puas bermain air, kami berkumpul untuk menikmati makan siang. Suasana kebersamaan semakin terasa hangat di tengah alam terbuka yang menakjubkan. Namun, menjelang sore, kami pun harus segera bergegas menuju area parkir dengan membawa pakaian basah kami. Walaupun perjalanan sudah berakhir, kenangan indah itu tetap akan terpatrit dalam ingatan kami.

Kami pun kembali ke Bandar Lampung dengan hati yang penuh kegembiraan dan rasa syukur. Terima kasih kepada teman-teman atas kebersamaan yang luar biasa hari ini. Bersama-sama, kami telah menciptakan kenangan yang tak terlupakan di bawah keteduhan Air Terjun Way Lalaan.

Masa Orientasi Siswa



Hari itu, tanggal 30 Juli 2015, adalah hari yang penuh antusiasme bagi saya. Saya turut hadir dalam kegiatan pembukaan masa orientasi siswa kelas VII di sekolah kami. Acara ini dihadiri oleh seluruh dewan guru dan Pak Sukandi, seorang pejabat penting dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung.

Saat Pak Sukandi memberikan amanah kepada kami, suasana terasa semakin ceria. Beliau dengan hangat menyampaikan pesan-pesan inspiratif kepada kami, siswa-siswi baru. Setelah memberikan amanah, beliau pun dengan gesit

mengambil gunting dan mulai memotong balon sebagai tanda dimulainya kegiatan masa orientasi siswa.

Kami, siswa-siswi baru, memakai atribut yang telah disepakati sebelumnya untuk kegiatan ini. Kami mengenakan pita warna-warni di leher kami, topi bucket yang keren, dan name tag berukuran jumbo yang terpampang dengan bangga di dada kami. Rasanya sangat menyenangkan bisa mengenakan atribut ini sebagai bagian dari acara pembukaan yang bersejarah ini.

Setelah pembukaan resmi selesai, kami pun bersiap-siap untuk mengikuti serangkaian kegiatan orientasi siswa yang menarik. Antusiasme dan semangat kami tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Kami siap untuk menjalani petualangan baru di sekolah ini dan bersama-sama menjadikan masa SMA sebagai pengalaman yang berharga dan berkesan.

Ayo Bergerak



Hari Jumat pagi selalu menjadi momen yang dinanti-nanti bagi kami, siswa-siswi MTsN 1 Bandar Lampung. Itu adalah hari di mana kami melakukan kegiatan senam bersama di aula sekolah. Pada Jumat pagi tanggal 23 Oktober 2015, suasana di aula terasa lebih ramai dan meriah dari biasanya.

Hari itu, kami tidak hanya melakukan senam bersama dengan kelas-kelas yang ditunjuk, tetapi juga diiringi oleh kehadiran adik-adik mahasiswa praktik pengalaman lapangan dari STKIP PGRI

Bandar Lampung. Kehadiran mereka menambah semarak dan antusiasme dalam kegiatan senam kali ini.

Saat melakukan senam, kami kadang-kadang mengundang instruktur untuk memimpin gerakan-gerakan senam. Namun, lebih sering, kami mengikuti gerakan dari video yang kami tonton dari kanal YouTube yang telah kami siapkan sebelumnya. Meskipun tidak ada instruktur langsung, kami tetap semangat dan antusias dalam menjalankan gerakan senam tersebut.

Setelah selesai bergerak dan berkeringat, kami pun menikmati hidangan ringan yang dibawa oleh beberapa teman yang bersedekah. Kali ini, olahan kacang hijau menjadi pilihan favorit kami untuk dinikmati usai senam.

Saya teringat pada masa kepemimpinan Pak Iqbal, kegiatan senam rutin dilakukan pada hari Sabtu. Beliau memutuskan untuk memindahkannya ke hari Sabtu, sementara hari

Jumat digunakan untuk kegiatan shalat dhuha, dzikir, dan bersholaawat bersama-sama.

Senam bukan hanya tentang gerakan fisik, tetapi juga tentang kebersamaan dan kegiatan yang menyenangkan. Setiap kali kami berkumpul untuk melakukan senam bersama, kami merasa lebih segar dan siap untuk menjalani hari dengan semangat yang baru.

Juara Umum



Pada tanggal 16 November 2015, saya merasa sangat bangga dan bahagia sebagai bagian dari MTsN 1 Bandar Lampung atas prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi kami. Seperti biasa, setelah upacara bendera selesai dilaksanakan, kami melanjutkan dengan acara penyerahan piala, trophy, medali, dan piagam kepada para pemenang dari berbagai kegiatan lomba yang telah diikuti oleh siswa selama beberapa waktu terakhir.

Suasana di aula sekolah begitu ceria ketika para siswa menerima penghargaan mereka. Sorak sorai dan tepuk tangan riang terdengar di sepanjang lapangan. Saya pun ikut merasa bangga melihat semangat dan dedikasi siswa-siswi kami yang telah berjuang keras untuk mencapai prestasi tersebut.

Setelah penyerahan penghargaan selesai, kepala madrasah memberikan sambutan yang penuh motivasi kepada seluruh siswa. Beliau memberikan kata-kata semangat dan dorongan kepada siswa untuk terus berprestasi dan berusaha yang terbaik dalam setiap hal yang mereka lakukan.

Tak lupa, acara tersebut juga diabadikan dengan foto bersama para siswa, guru, dan staf sekolah. Senyum ceria terpancar dari wajah setiap orang yang hadir di dalam foto tersebut, menandakan kebahagiaan dan kebanggaan atas prestasi yang telah diraih. Saya pun merasa terharu dan bersyukur bisa menjadi bagian dari komunitas yang penuh semangat dan kesuksesan seperti ini.

**Semoga prestasi-prestasi gemilang terus mengalir
dari siswa-siswi MTsN 1 Bandar Lampung.**

Selamat Menempuh Ujian Nasional



Hari ini adalah hari yang penting bagi seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs) di seluruh Indonesia, termasuk di MTs Al Muhajirin Panjang, tempat saya mendapat tugas sebagai pengawas ujian nasional (UN). Dalam ujian ini, mereka akan diuji untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap pelajaran-pelajaran yang telah dipelajari selama ini.

Sebagai pengawas, tugas saya bukan hanya untuk memastikan jalannya ujian berlangsung dengan lancar, tetapi juga untuk memberikan semangat dan dukungan kepada para siswa.

“Baca soal dengan cermat. Jawab yang mudah terlebih dahulu. Jangan tergesa-gesa dan percaya diri bisa menyelesaikan soal-soal dengan baik,” ujar saya kepada para siswa sebelum ujian dimulai.

Meskipun UN tahun 2016 tidak menentukan kelulusan siswa, namun hasilnya tetap menjadi salah satu pertimbangan saat akan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah (MA). Penyelenggaraan UN bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional, menjadikannya sebagai tolok ukur bagi kualitas pendidikan di Indonesia.

Saya berharap para siswa dapat meraih prestasi yang membanggakan, bukan hanya dalam ujian, tetapi juga dalam kehidupan mereka setelahnya. “Prestasi adalah keberhasilan dan kebanggaan kalian. Sementara kejujuran adalah permata perwujudan kualitas pribadi kalian,” ucap saya kepada mereka dengan penuh keyakinan.

Dengan semangat dan kejujuran, saya yakin mereka dapat melewati ujian ini dengan baik dan meraih hasil yang memuaskan. Selamat mengikuti ujian nasional, semoga kalian semua sukses!

Segarnya Air Kelapa Muda



Hari itu, 10 Mei 2016, adalah salah satu hari yang tak terlupakan bagi saya. Hari itu, setelah melewati hari yang panjang mengawasi ujian nasional di MTs Al Muhajirin, saya, Lela Qomari, dari MTsN 1 Bandar Lampung, merasa lega. Alhamdulillah, tugas itu sudah selesai. Dalam keadaan yang masih segar dan penuh semangat, saya dan beberapa teman memutuskan untuk menikmati waktu luang kami dengan menyegarkan diri di jalan Sultan Syahrir, Pahoman, Bandar Lampung. Tujuan kami tak lain adalah menikmati kelapa muda.

Sampai di tempat yang kami tuju, kami disambut dengan berbagai varian kelapa muda yang menggoda. Ada yang murni, ada yang ditambahkan es, bahkan ada yang dicampur dengan gula merah atau putih. Saya memutuskan untuk memilih yang original dengan harga 9 ribu rupiah. Sementara beberapa teman memilih yang disajikan dalam gelas dengan harga yang lebih terjangkau, hanya 5 ribu rupiah.

Selagi menunggu pesanan kami disiapkan, saya tak bisa menahan rasa penasaran saya terhadap manfaat yang terkandung dalam air kelapa muda. Sebuah cerita dari masa kecilku terlintas dalam pikiran saya. Dulu, nenek selalu menyarankan kami untuk minum air kelapa muda saat musim panas karena katanya menyegarkan dan menyehatkan. Namun, saya ingin tahu lebih dalam.

Saat menyimak pembicaraan beberapa penjual dan pembeli sekitar, saya semakin terkesima. Ternyata, air kelapa muda bukan hanya menyegarkan tenggorokan, tapi juga memiliki

banyak manfaat bagi kesehatan, terutama bagi kaum perempuan seperti saya.

Air kelapa muda bisa mencegah muntah-muntah dan mengobati dehidrasi. Tak hanya itu, kandungan potasium, sodium, elektrolit, kalsium, dan vitamin C di dalamnya juga sangat bermanfaat, terutama dalam masa kehamilan. Air kelapa muda juga memiliki sifat antibakteri yang dapat membunuh bakteri penyebab infeksi dalam tubuh.

Selain itu, saya baru mengetahui bahwa air kelapa muda juga dapat membantu dalam menurunkan berat badan. Kandungan mineral murni di dalamnya mempercepat metabolisme tubuh dan menghasilkan energi yang dibutuhkan saat berolahraga untuk membakar kalori. Tak hanya itu, elektrolit yang terkandung di dalamnya juga dapat menjaga kulit tetap lembab, bersih, dan lembut.

Dengan begitu banyak manfaat yang terkandung dalam segelas air kelapa muda, saya merasa

senang bahwa saya memilih untuk menikmatinya hari ini. Tak hanya menyegarkan, tapi juga memberikan nutrisi penting bagi tubuh. Dari sekarang, saya bertekad untuk menjadikan air kelapa muda sebagai bagian penting dari gaya hidup sehat saya. Terima kasih, Allah, atas nikmat yang satu ini.

Mari Bergabung di MTs Al Muhajirin



Selama empat hari terakhir, saya telah ditempatkan di ruang perpustakaan sebagai salah satu pengawas ujian nasional di MTs Al Muhajirin Panjang. Di sini, meja baca yang biasanya digunakan untuk membaca buku berubah fungsi menjadi meja konsumsi yang menyambut kedatangan kami, para pengawas. Beberapa piring snack tersedia untuk kami, disamping air putih juga disediakan kopi dan teh siap seduh sesuai dengan selera masing-masing.

Setiap hari, kami tiba di ruang perpustakaan pada pukul 7:30 pagi dan bertugas hingga pukul 11:30

siang sebagai pengawas ruang ujian nasional. Setiap ruang ujian diawasi oleh dua orang guru, termasuk saya dan rekan saya.

Sambil menjalankan tugas sebagai pengawas, kami juga menyampaikan informasi kepada siswa-siswa yang sedang mengikuti ujian nasional. Kami mengajak adik-adik mereka untuk bergabung menjadi bagian dari keluarga besar MTs Al Muhajirin Panjang. Madrasah kami membuka pendaftaran untuk siswa baru dan pindahan. Persyaratan pendaftaran meliputi Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran. Calon siswa dapat mengisi formulir secara online dan melakukan konfirmasi ke Wa Center PPDB MTs Al Muhajirin untuk mendapatkan nomor urut pendaftaran.

Dengan penuh semangat, kami tidak hanya menjaga jalannya ujian nasional dengan baik, tetapi juga membantu menyebarkan informasi tentang pendaftaran di madrasah kami kepada calon siswa. Semoga dengan bergabung di MTs Al Muhajirin Panjang, para siswa dapat meraih kesuksesan dalam pendidikan mereka.

Petualangan ke Pantai Pasir Putih



Hari itu, 12 Mei 2016 suasana di MTs Al Muhajirin Panjang begitu ramai. Siswa-siswa sibuk menjalani ujian nasional, dan tugas saya sebagai pengawas membuat hari semakin panjang. Namun, setelah selesai, kegembiraan mulai terasa. Saya, Lela Qomari, bersama dengan tim pengawas yang lain, memutuskan untuk merayakan selesainya ujian dengan mengunjungi Pantai Pasir Putih, salah satu pantai terindah di daerah ini.

Perjalanan ke pantai tidaklah jauh. Dalam waktu kurang dari 15 menit, kami telah sampai

menggunakan kendaraan roda empat. Begitu tiba disana, kami segera membayar tiket masuk dan langsung menuju tempat yang telah disiapkan oleh kepala MTs Al Muhajirin, Ibu Fatimah Widya Astuti, untuk santap siang.

Saat menikmati hidangan lezat yang telah disiapkan, kami semua merasa lega dan bahagia. Namun, saya merasa kurang puas jika hanya menikmati makanan tanpa merasakan air laut yang segar. Tapi sayangnya, tidak ada yang membawa pakaian ganti.

Namun, di tengah kebingungan, Pak Winarno, salah satu pengawas, tiba-tiba mengeluarkan pakaian ganti dari dalam mobilnya. Saya tersenyum kagum pada kesigapan Pak Winarno. Dia memang selalu siap dengan segala situasi.

Tanpa ragu, ia segera berganti pakaian dan menuju pantai. Berbasah-basahan di air laut yang jernih adalah pengalaman yang tak terlupakan baginya. Saya merasakan kebahagiaan yang

memenuhi hati, melihat teman-teman saya tertawa dan bermain di tepi pantai.

Waktu berlalu begitu cepat ketika kami berada di Pantai Pasir Putih. Namun, kebahagiaan dan kenangan indah yang kami rasakan akan tetap terpatri dalam ingatan kami selamanya. Sungguh, hari itu menjadi pengalaman yang sangat berharga dan menyenangkan bagi kami semua.

Pelepasan siswa kelas IX



Hari itu, 18 Mei 2016, adalah hari yang sangat istimewa bagi kami, siswa kelas 9 MTsN 1 Bandar Lampung. Acara pelepasan kami telah tiba, dan itu bukan hanya sebuah perpisahan biasa, tetapi sebuah perayaan yang penuh warna dalam bentuk pentas seni.

Sebagai siswa yang akan segera meninggalkan bangku sekolah menengah pertama, saya merasa campuran antara sedih dan bahagia. Sedih karena harus meninggalkan teman-teman dan guru-guru yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya selama ini. Namun, saya juga merasa

bahagia karena telah menyelesaikan satu babak dalam hidup dan siap untuk melangkah ke babak berikutnya.

Pentas seni yang diselenggarakan adalah cara yang indah untuk mengenang masa-masa indah selama di sekolah. Ada berbagai jenis pertunjukan, mulai dari tilawah yang syahdu, lagu-lagu yang menyentuh hati, puisi-puisi yang menginspirasi, tarian-tarian yang memukau, drama yang mengharukan, hingga hadrah yang membangkitkan semangat.

Tidak hanya siswa dan guru dari MTsN 1 Bandar Lampung yang hadir, tetapi juga kepala sekolah dari MAN 2 Bandar Lampung, Bapak M. Iqbal, MAN 1 Bandar Lampung, serta madrasah tsanawiyah lainnya di lingkungan KKM. Saya juga melihat kehadiran Bapak Parjon Su'i dari MIN 8 Bandar Lampung dan Bapak Siswadi dari MTs Masyariqul Anwar, Durian Payung. Mereka semua turut memeriahkan acara kami.

Sambutan-sambutan hangat juga disampaikan, mulai dari ketua komite, Herbert, hingga kepala madrasah kami, Drs. Akhyarullah, MM. Bahkan kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, Seraden Nihan, juga memberikan kata-kata semangat kepada kami.

Namun, di tengah kebahagiaan itu, juga terasa kesedihan. Kami harus berpisah dengan beberapa guru yang telah menjadi panutan dan teladan selama ini. Bapak Ardi Irham yang akan pindah tugas ke SMPN 15 Bandar Lampung, serta Bu Atik Rusdiani dan Bu Ade Imelda yang akan melaksanakan tugas di Universitas Lampung, menjadi bagian dari perpisahan yang pahit.

Namun, meskipun harus berpisah, saya yakin bahwa ikatan persahabatan dan kenangan indah yang telah kita bagi bersama akan tetap terpatri di hati kami. Terima kasih, MTsN 2 Bandar Lampung, untuk semua kenangan yang tak terlupakan. Kami akan selalu mengingat dan menyimpannya dalam hati kami.***

Peresmian Gedung Asrama Siswa



Hari itu, saya, Lela Qomari, dari MTsN 1 Bandar Lampung, merasa bahagia dan bersyukur bisa hadir pada peresmian asrama siswa sekolah kami. Acara ini begitu penting bagi kami karena akan menjadi tonggak baru dalam perjalanan pendidikan di sekolah kami. Alhamdulillah, suasana hari itu begitu meriah dengan kehadiran seluruh dewan guru, pejabat dari Kantor Kementerian Agama kota Bandar Lampung, Seraden Nihan, Kabid Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Lampung, Sukandi, dan Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung, Bapak Suhaili. Tidak hanya itu, mahasiswa praktik

pengalaman lapangan (PPL) dari STKIP PGRI Bandar Lampung juga turut hadir untuk memberikan dukungan.

Acara dimulai dengan penampilan hadroh yang dibawakan oleh siswa-siswi, yang menambah kesakralan suasana. Dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran yang mengalir begitu indah, menyejukkan hati yang hadir. Setelah itu, berbagai sambutan disampaikan oleh para tamu undangan, menyampaikan harapan dan doa untuk kesuksesan asrama baru ini.

Saat yang paling ditunggu adalah momen peresmian. Kebahagiaan terpancar di wajah kami semua ketika pita peresmian dipotong oleh para tamu kehormatan. Tanda-tangan prasasti menjadi bukti resmi atas dibukanya asrama ini, menjadi tempat bersemayamnya harapan dan impian siswa-siswi kami. Tak lupa, setelah penandatanganan, dilakukan juga peninjauan lokasi oleh para tamu undangan, menunjukkan antusiasme mereka terhadap kemajuan pendidikan di lingkungan kami.

Saya merasa begitu beruntung bisa menjadi bagian dari momen bersejarah ini. Peresmian asrama siswa tidak hanya menjadi simbol fisik baru di lingkungan sekolah, tetapi juga simbol kebersamaan dan komitmen kami semua untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan hati yang penuh harap, kami melangkah ke depan, siap menghadapi tantangan dan meraih mimpi-mimpi kami, bersama-sama dalam satu perjalanan pendidikan yang membanggakan. Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah atas berkah yang diberikan pada hari itu. ***

Teruslah Berprestasi



Hari itu, 28 Nopember 2016, suasana di MTsN 1 Bandar Lampung begitu membanggakan. Saya, Lela Qomari, merasa begitu bahagia dan bangga atas prestasi yang diraih oleh siswa-siswa kami dalam lomba taekwondo. Mereka berhasil meraih juara dalam kategori poomsae, sebuah prestasi yang tidak hanya membanggakan sekolah, tetapi juga seluruh komunitas pendidikan kami.

Sebagai seorang guru, melihat murid-murid kami berprestasi dalam bidang yang mereka minati adalah sebuah kebanggaan tersendiri. Taekwondo bukan hanya sekadar olahraga bagi mereka,

tetapi juga merupakan wujud dari disiplin, ketekunan, dan semangat juang yang mereka tanamkan dalam setiap latihan.

Poomsae, rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, bukanlah hal yang mudah untuk dikuasai. Butuh latihan yang keras, konsistensi, dan kesabaran untuk mencapai tingkat keahlian yang memadai. Melihat mereka berhasil meraih juara dalam kategori ini menunjukkan dedikasi mereka yang luar biasa terhadap olahraga dan pengembangan diri.

Saat nama-nama mereka diumumkan sebagai juara, sorak-sorai kebahagiaan memenuhi ruangan. Siswa-siswa kami berdiri dengan bangga, mengenakan seragam mereka dengan penuh kepercayaan diri. Mereka adalah bukti nyata bahwa dengan kerja keras dan tekad yang kuat, mimpi-mimpi bisa diwujudkan.

Bagi saya, momen ini tidak hanya tentang meraih trofi atau medali. Lebih dari itu, ini adalah tentang memberikan apresiasi pada kerja keras dan

dedikasi siswa-siswi kami. Ini adalah tentang memberikan mereka pengakuan atas segala upaya dan komitmen yang telah mereka lakukan selama ini.

Kami semua, sebagai tim pendidik, turut merasa bangga dan bahagia melihat prestasi ini. Ini bukan hanya kebanggaan bagi sekolah, tetapi juga bagi orang tua dan masyarakat kami. Prestasi ini menjadi inspirasi bagi siswa-siswa lainnya untuk terus berusaha dan berprestasi dalam bidang yang mereka minati.

Sebagai seorang guru, melihat murid-murid saya tumbuh dan berkembang tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam hal-hal seperti olahraga dan seni, adalah salah satu hal terindah dalam profesi saya. Dan hari itu, saya merasa begitu beruntung dan bersyukur bisa menjadi bagian dari perjalanan mereka menuju kesuksesan. Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah atas segala berkah yang diberikan pada hari itu.***

Reuni Alumni



Hari itu, 28 Januari 2017, suasana di MTsN 1 Bandar Lampung begitu istimewa. Kami semua merayakan momen yang langka, yaitu reuni alumni lintas tahun yang diselenggarakan bersamaan dengan acara santunan bagi beberapa siswa yang membutuhkan. Sebagai seorang guru di sekolah ini, saya, Lela Qomari, merasa begitu bersyukur dan bahagia bisa turut hadir dalam acara yang begitu bermakna ini.

Reuni alumni adalah waktu yang tepat bagi kami untuk mengenang masa lalu, mengobrol, dan berbagi cerita tentang pengalaman-pengalaman kami selama bersekolah di sini. Tidak peduli

seberapa lama telah berlalu, ikatan yang kami bangun di sekolah ini tetap kuat dan tidak terlupakan.

Kami sangat senang melihat beberapa wajah lama yang kembali berkumpul di sekolah kami. Ada tawa dan canda yang mengalir begitu alami, seolah-olah waktu tidak pernah berjalan. Acara ini tidak hanya tentang nostalgia semata, tetapi juga tentang memberikan kembali kepada masyarakat, terutama kepada siswa-siswa yang membutuhkan.

Selain reuni, acara santunan bagi beberapa siswa yang kurang mampu juga menjadi bagian penting dari keseluruhan acara. Kami semua turut berpartisipasi dengan memberikan sumbangan, baik dalam bentuk uang maupun barang-barang kebutuhan sehari-hari. Melihat senyum bahagia di wajah-wajah mereka menjadi pengingat bagi kami semua bahwa kebaikan selalu ada dalam berbagi.

Tidak ketinggalan, kehadiran beberapa guru yang telah pensiun turut membuat suasana semakin

hangat dan penuh kenangan. Bapak Tohir Rabudin, Bapak Sanusi, dan Bapak Basri adalah pilar-pilar utama dalam pembangunan karakter dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah kami. Kehadiran mereka membawa nostalgia dan rasa hormat yang mendalam dari kami semua.

Seiring berjalannya acara, kami semua merasa semakin bersatu dan terhubung satu sama lain. Reuni alumni tidak hanya menjadi momen untuk bertemu kembali, tetapi juga sebagai wadah untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, terutama kepada mereka yang membutuhkan.

Saat matahari mulai tenggelam di ufuk barat, kami semua merasa begitu beruntung bisa menjadi bagian dari acara yang begitu istimewa ini. Terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dan mendukung acara ini. Semoga kebaikan yang kita lakukan hari ini menjadi berkah bagi semua orang. Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah atas segala berkah yang diberikan pada hari itu. ***

KSM dan AKSIOMA 2017



Menghadapi Tantangan Kompetisi Sains Madrasah di Tengah Pandemi

Bandar Lampung, 27 April 2017, adalah hari yang ditunggu-tunggu oleh para siswa-siswi kami di MTsN 1 Bandar Lampung. Kegiatan KSM dan Aksioma tingkat kota sedang berlangsung, dan semangat untuk berkompetisi dalam bidang sains begitu terasa di udara. Sebagai seorang guru di sekolah ini, saya, Lela Qomari, sangat bangga melihat antusiasme dan semangat belajar para siswa.

KSM, atau Kompetisi Sains Madrasah, telah menjadi ajang bergengsi dalam dunia pendidikan. Dimulai sejak tahun 2012, kompetisi ini telah menjadi bagian penting dalam mengembangkan potensi siswa-siswi madrasah dalam bidang sains. Mulai dari KSM tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional, para siswa telah berjuang keras untuk menunjukkan kemampuan mereka.

Namun, tahun 2020 membawa tantangan yang baru bagi pelaksanaan KSM. Pandemi Covid-19 mewajibkan kita untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak biasa. Untuk mencegah penyebaran virus, pelaksanaan KSM tahun ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu KSM tingkat satuan pendidikan dan KSM tingkat nasional.

Sebagai guru, kami harus berperan aktif dalam mendukung siswa-siswi kami menghadapi tantangan ini. Proses pendaftaran dan seleksi administrasi hingga pelaksanaan tes menggunakan teknologi informasi, sebagai

langkah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kompetisi.

Meskipun berada dalam situasi yang tidak biasa, semangat untuk belajar dan berkompetisi tetap berkobar di hati para siswa. Kami semua berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan mereka menghadapi kompetisi, meskipun dalam format yang berbeda.

Saat ini, kita belajar bahwa ketahanan dan adaptasi adalah kunci dalam menghadapi tantangan apapun. Dan melalui KSM tahun ini, kami semua belajar untuk tetap tegar dan semangat, meskipun di tengah pandemi yang melanda.

Semarak Idul Adha



Hari ini, tanggal 2 September 2017, merupakan hari yang penuh makna bagi kami di MTsN 1 Bandar Lampung. Setelah kemarin menyelenggarakan shalat sunnah Idul Adha di lingkungan masing-masing dengan khidmat, saat ini kami bersiap untuk melanjutkan salah satu tradisi yang paling dinanti-nantikan adalah kegiatan penyembelihan hewan qurban.

Beberapa orang guru, termasuk saya sendiri, telah bersiap sejak pagi untuk menyelenggarakan penyembelihan hewan qurban di sekolah. Selain sapi qurban yang diberikan oleh dewan guru, ada juga satu ekor sapi yang berasal dari salah satu

siswa kami. Semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama begitu terasa di tengah-tengah kami.

Sapi qurban tersebut disembelih dengan penuh rasa syukur, dikuliti, dipisahkan daging dengan tulangnya kemudian dagingnya dipotong-potong, dikemas, dan didistribusikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Bagian-bagian daging dan tulang sapi pun tidak terbuang sia-sia. Sebagian diolah untuk dijadikan sajian makan siang bagi para siswa di sekolah.

Momen ini menjadi pelengkap dari perayaan Idul Adha yang telah kami laksanakan sehari sebelumnya. Pada tanggal 1 September 2017, kami telah merayakan Hari Raya Idul Adha 1438 H dengan penuh kesederhanaan dan kekhusyukan. Semua itu dilakukan sebagai bentuk ungkapan syukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kami.

Kami berharap, dengan semangat kebersamaan dan kerukunan yang telah kami tanamkan, kita

dapat merayakan Hari Raya Idul Qurban ini dengan penuh suka cita. Semoga setiap langkah yang kami ambil, baik dalam menyembelih hewan qurban maupun dalam berbagi rezeki kepada sesama, menjadi bentuk ibadah yang diterima di sisi-Nya.

Qurban adalah ritual ibadah yang dilaksanakan oleh umat Islam untuk memperingati peristiwa qurban yang terjadi pada Nabi Ibrahim. Qurban dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan mengerjakan sebagian perintah-Nya.

MTsN 1 Bandar Lampung Qurban 2017

Tahun 2017, saya merasakan kehangatan kebersamaan yang begitu kental di lingkungan MTsN 1 Bandar Lampung. Sekolah ini, yang berada di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 28, Enggal, selalu memberikan nuansa sejuk dengan pepohonan rindang yang menaungi halaman sekolah. Ketika saya berjalan melewati koridor menuju ruang guru, angin sepoi-sepoi yang menyusup melalui jendela terbuka memberikan perasaan damai, membuat saya semakin bersyukur bisa menjadi bagian dari komunitas ini.



Pagi itu, Sabtu, 2 September 2017, cuaca cerah dengan langit biru tanpa awan menyambut kami saat memulai kegiatan penyembelihan hewan qurban. Di samping perpustakaan sekolah, yang merupakan bangunan berwarna hijau dengan jendela besar menghadap halaman, kami sudah mempersiapkan tempat penyembelihan. Bau rumput segar yang baru saja dipotong tercium di udara, berpadu dengan aroma tanah yang hangat terkena sinar matahari. Saya berkumpul di sana bersama rekan-rekan peserta qurban lainnya, yaitu Dra. Hj. Noverita, Syukri Zen, S.Pd.I, Hj. Munawarrah, S.Ag, Hamidah Fuadi, S.Pd., MM.Pd., Hj. Apriyani, S.Pd., Aditya Toga Darmawan bin Ahmad Taufik, Tugiyo, S.Pd.I, Hikmat Tutasry, S.Pd., dan Sri Lestari Nurhayati, S.Pd. binti Drs. Anas Daud.

Suara riuh rendah anak-anak terdengar dari kejauhan, diselingi oleh canda tawa yang mengalir di antara kami para guru. Ketika sapi mulai dibaringkan untuk disembelih, suasana menjadi hening, hanya terdengar suara lembut takbir yang kami lantunkan bersama-sama. Saat itu, ada

sesuatu yang sangat mendalam dalam hati saya—sebuah perasaan syukur dan keikhlasan yang meliputi seluruh diri saya. Momen penyembelihan, dengan bau darah segar yang menguar dan suara samar binatang yang mengisi udara, membuat saya merenung tentang makna pengorbanan yang sesungguhnya.

Setelah penyembelihan selesai, daging dibawa ke aula sekolah, tempat kami biasa mengadakan berbagai kegiatan. Aula itu luas dengan lantai keramik yang dingin saat diinjak, dan udara dalam ruangan terasa sejuk berkat kipas angin besar yang tergantung di langit-langit. Di sana, kami menimbang dan membungkus daging yang akan dibagikan. Bau daging segar menyebar di aula, bercampur dengan aroma plastik pembungkus yang sedikit menyengat, tetapi menjadi bagian dari ritual yang kami jalani dengan penuh keikhlasan.



Setelah semua selesai, saya menyaksikan saat daging dibagikan kepada para penerima. Melihat senyum para siswa dan penjaga sekolah yang menerima daging qurban itu memberikan kebahagiaan tersendiri. Ada kelegaan dan kebanggaan dalam hati saya, merasakan bahwa apa yang kami lakukan hari itu, di lingkungan MTsN 1 Bandar Lampung yang akrab dan penuh kenangan ini, adalah bentuk nyata dari pengabdian dan kepedulian.

Kegiatan qurban ini bukan sekadar ibadah rutin. Di setiap sudut MTsN 1 Bandar Lampung, dari ruang guru yang nyaman hingga aula yang luas, dari halaman sekolah yang asri hingga

perpustakaan yang tenang, saya merasakan ada nilai-nilai kebersamaan, pengorbanan, dan keikhlasan yang semakin mempererat hubungan di antara kami. Momen-momen ini akan selalu saya kenang, membawa kehangatan dan kedamaian yang saya rasakan hari itu.

Selamat Bertugas



Sebuah Awal Baru, hari ini, 4 November 2017, menjadi salah satu momen bersejarah bagi MTsN 1 Bandar Lampung. Sebagai seorang guru di sekolah ini, saya, Lela Qomari, merasa terpukul oleh perubahan yang akan terjadi. Pergantian kepala madrasah merupakan hal yang wajar dalam dunia pendidikan, tetapi tidak bisa dihindari bahwa itu akan membawa dampak yang cukup besar bagi seluruh komunitas sekolah.

Acara serah terima jabatan kepala madrasah berlangsung di Aula MTsN 1 Bandar Lampung, dihadiri oleh segenap dewan guru, pengurus komite, dan pejabat Kantor Kemenag Kota Bandar

Lampung. Suasana haru dan hening terasa di ruangan saat Bapak Akhyarullah, kepala madrasah yang lama, menyerahkan jabatannya kepada Bapak Hikmat Tutasry, S.Pd., yang akan menjadi kepala madrasah yang baru.

Pada saat yang sama, kami juga harus mengucapkan perpisahan kepada Ibu Lailiyah, staf tata usaha yang telah memasuki masa purna bhakti. Perpisahan dengan beliau menambah aroma nostalgia di udara, mengingat semua kontribusi dan kerja kerasnya selama bertahun-tahun.

Bapak Hikmat Tutasry memberikan sambutan dengan penuh semangat, memohon bimbingan dan masukan kepada seluruh pihak, baik dari kantor Kemenag maupun dari dewan guru, untuk menjadikan MTsN 1 Bandar Lampung menjadi madrasah mandiri dan berprestasi. Kata-kata beliau menumbuhkan semangat baru di hati kami, meskipun perubahan itu tidak selalu mudah.

Saya teringat akan kata-kata bijak yang pernah diajarkan oleh guru-guru kami, bahwa manusia memiliki sejarah dan mimpi yang berbeda-beda. Rotasi kepemimpinan adalah bagian dari perjalanan kita, dan kami harus siap menerima perubahan tersebut dengan sikap yang positif. Tiga K yang beliau sebutkan—komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi—akan menjadi landasan yang kuat bagi kami untuk bersama-sama maju ke depan.

Acara akhirnya diakhiri dengan doa bersama dan sesi foto untuk mengabadikan momen ini. Meskipun awalnya penuh ketidakpastian, namun saya yakin bahwa dengan semangat dan kerja keras bersama, MTsN 1 Bandar Lampung akan tetap menjadi tempat yang menyenangkan untuk belajar dan berkembang. Ini adalah awal baru, dan kami siap menghadapinya dengan penuh semangat. ***

Torehkan Prestasimu



Bandar Lampung, 6 November 2017, Senin yang membanggakan, betapa tidak, Aku, Lela Qomari, merasa begitu bahagia dan terharu. Hari ini adalah salah satu momen yang tak akan pernah kulupakan. Setelah upacara bendera di MTsN 1 Bandar Lampung, aku berpose di depan aula sekolah bersama dua rekan sejawat: Ibu Widi dan Ibu Septi.

Tampak kepala madrasah memegang erat piala yang baru saja diberikan oleh salah seorang

siswa. Siswa tersebut telah meraih juara 2 dalam lomba LCT (Lomba Cerdas Tangkas) IPS. Hatiku berbunga-bunga karena prestasi ini. Bagaimana tidak? Aku adalah bagian dari proses pendidikan mereka, dan melihat mereka berhasil adalah hadiah terindah.

Aula MTsN 1 Bandar Lampung adalah saksi bisu dari berbagai kegiatan. Di sini, telah terjadi banyak momen bersejarah: penerimaan siswa baru, kegiatan pembelajaran, ujian, juga lomba hingga seminar, dari perpisahan hingga penyambutan tamu penting. Dinding-dindingnya menyimpan kenangan dan cerita-cerita yang tak terlupakan.

Kami bertiga—aku, Ibu Widi, dan Ibu Septi—berdiri di depan aula dengan senyum lebar. Kami adalah bagian dari komunitas yang saling mendukung dan memperjuangkan masa depan generasi muda. Piala di tanganku adalah bukti nyata bahwa peran seorang guru tak hanya mengajar di kelas, tetapi juga membimbing dan memberikan semangat kepada siswa-siswanya.

Aku berharap, prestasi siswa-siswaku akan terus berkembang. Aula sekolah ini akan terus menjadi tempat dimana mimpi-mimpi mereka terwujud. Dan aku, sebagai seorang guru, akan selalu berada di sini, menjadi bagian dari setiap langkah mereka menuju kesuksesan. Semua itu tergambar dalam senyum kami di foto yang diambil di depan aula. Aku tahu, momen ini akan selalu menghangatkan hatiku, dan aula MTsN 1 Bandar Lampung akan terus menjadi saksi bisu dari perjalanan kami semua.

Workshop Guru



Hari ini, 5 Maret 2018 adalah hari yang istimewa bagi saya, Lela Qomari, seorang guru di MTsN 1 Bandar Lampung. Saya bersiap dengan semangat yang membara untuk mengikuti workshop yang berjudul "Peningkatan Mutu Guru Madrasah" di PSBB MAN 1 Bandar Lampung. Workshop ini sangat penting bagi kami para pendidik untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran kami di madrasah.

Saat memasuki ruang workshop, saya merasakan kegembiraan yang luar biasa. Tidak hanya karena kesempatan untuk memperluas pengetahuan,

tetapi juga karena saya dapat bertemu dengan rekan-rekan sejawat dari madrasah swasta yang berada di bawah naungan MTsN 1 Bandar Lampung. Kami adalah satu tim yang berjuang untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para siswa kami.

Narasumber yang dihadirkan dalam workshop ini sangat berkualitas. Mereka berasal dari berbagai institusi, mulai dari kepala sekolah, widyaiswara LPMP, pengawas madrasah, hingga dosen. Setiap sesi workshop dipenuhi dengan pengetahuan baru dan wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek pendidikan. Kami belajar tentang strategi mengajar yang inovatif, pendekatan pembelajaran yang efektif, serta metode evaluasi yang komprehensif.

Tidak hanya itu, kami juga berdiskusi tentang tantangan dan hambatan yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar di madrasah. Berbagi pengalaman dengan rekan-rekan sejawat membuat kami semakin termotivasi untuk terus

berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan kami masing-masing.

Selama workshop berlangsung, saya merasa terinspirasi oleh semangat dan dedikasi para guru lainnya. Meskipun kita berasal dari latar belakang yang berbeda, namun kami memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi masa depan.

Saat workshop berakhir, saya merasa sangat beruntung telah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti acara yang begitu berharga ini. Saya meninggalkan PSBB MAN 1 Bandar Lampung dengan hati yang penuh harap dan semangat baru untuk terus mengabdikan diri sebagai seorang pendidik yang berkualitas. Saya yakin, dengan ilmu dan pengalaman baru yang saya peroleh, saya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi dalam dunia pendidikan madrasah. ***

Upacara Bendera



Hari Senin, 26 Maret 2018 adalah hari yang dinanti-nanti di MTsN 1 Bandar Lampung, karena itu adalah hari dimana kami menggelar upacara bendera. Sebagai seorang guru, saya, Lela Qomari, selalu merasa bangga dan terhormat dapat menjadi bagian dari momen yang sakral ini.

Sebelum upacara dimulai, masing-masing pemimpin barisan sibuk menyiapkan pasukannya dengan penuh semangat. Mereka memastikan bahwa setiap anggota barisan berdiri tegak dengan sikap yang mulia.

Ketika pemimpin upacara memasuki lapangan, kami semua menghormatinya dengan berdiri tegak dan memberikan salam yang tulus. Kehadirannya menandai dimulainya ritual yang kami lakukan setiap hari Senin.

Upacara dimulai dengan laporan dari pemimpin barisan kepada pemimpin upacara, yang selanjutnya diikuti dengan kehadiran pembina upacara. Kami semua memberikan penghormatan kepada pembina upacara dengan sikap yang khusyuk.

Setelah laporan disampaikan, kami melakukan pengibaran bendera Merah Putih sambil mengiringi dengan nyanyian lagu kebangsaan, Indonesia Raya. Suara kami bersatu dalam satu kesatuan, menggema di langit-langit lapangan upacara.

Kemudian, suasana menjadi hening saat pembina upacara memimpin kami dalam mengheningkan cipta. Setelah itu, kami mendengarkan dengan

seksama pembacaan teks Pancasila yang diikuti oleh teks Pembukaan UUD 1945 oleh petugas upacara.

Setelah itu, kami bersama-sama menyatakan janji siswa, sebuah komitmen untuk menjadi siswa yang baik dan berprestasi. Suara kami bergemuruh di udara, menandakan semangat kami untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Amanat dari pembina upacara menjadi momen yang penuh makna bagi kami. Kata-kata inspiratifnya mengisi hati kami dengan semangat dan motivasi untuk terus berjuang dan belajar.

Setelah menyanyikan lagu-lagu nasional dan pembacaan doa, upacara pun berakhir. Kami menghormati pembina upacara dengan penuh rasa terima kasih, sebelum akhirnya pasukan kami dibubarkan.

Hari Senin ini, seperti setiap hari Senin sebelumnya, kami meninggalkan lapangan upacara dengan perasaan bangga dan

terinspirasi. Upacara bendera bukan hanya sekedar ritual, tetapi juga momen yang memperkokoh rasa persatuan dan semangat patriotisme di hati kami, siswa dan guru MTsN 1 Bandar Lampung.

Ruang Guru



29 Maret 2018 Hari itu, ketika saya, Lela Qomari, memasuki ruang guru di MTsN 1 Bandar Lampung, saya segera merasakan suasana yang hangat dan penuh semangat. Ruang yang luas dan terang itu terasa begitu nyaman, dengan barisan meja dan kursi yang tersusun rapi di tengahnya. Sebuah papan informasi besar terpampang di dinding, memberikan informasi terbaru tentang jadwal, pengumuman penting, dan agenda-acara sekolah.

Saya melangkah ke arah meja saya, di mana tumpukan buku dan dokumen-dokumen terletak

dengan teratur. Setiap meja guru memiliki komputer pribadi yang tersambung dengan jaringan sekolah, memudahkan kami dalam mengakses data, membuat materi pembelajaran, dan menyelesaikan tugas-tugas administratif lainnya. Saya merasa lega melihat bahwa segala sesuatunya telah siap untuk memulai hari yang sibuk ini.

Di samping meja, terdapat papan tulis putih yang dapat digunakan untuk menuliskan ide-ide atau catatan penting saat kami sedang berdiskusi atau rapat. Sebuah proyektor LCD juga tersedia, siap digunakan saat kami perlu mempresentasikan materi atau hasil diskusi.

Saya melangkah menuju lemari arsip di sudut ruangan, dimana berbagai dokumen penting disusun dengan rapi. Dari buku rapor siswa hingga catatan rapat, semuanya tersimpan dengan baik untuk referensi di masa depan.

Terdapat pula ruang diskusi di pojok ruang guru, dilengkapi dengan meja bundar dan kursi-kursi

yang nyaman. Ruang ini sering kali menjadi tempat kami berkumpul untuk berdiskusi tentang perkembangan siswa, mengevaluasi pembelajaran, dan merencanakan kegiatan sekolah.

Saya melihat ada seorang guru yang sedang istirahat sejenak di salah satu sudut ruangan, menikmati secangkir kopi sambil membaca buku. Ruang istirahat ini, dengan sofa dan kursi santai, memberikan kami tempat yang nyaman untuk beristirahat sejenak antara jadwal mengajar atau untuk menyantap makan siang.

Tidak lupa, di salah satu sisi ruangan, terdapat perpustakaan kecil yang berisi berbagai buku referensi dan materi pembelajaran. Ini membantu kami dalam persiapan mengajar dan juga memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan.

Ruang guru di MTsN 1 Bandar Lampung bukan hanya sekedar tempat untuk bekerja, tetapi juga merupakan tempat di mana kami, para guru,

dapat saling berbagi ide, berkolaborasi, dan belajar bersama. Suasana hangat dan kolaboratif di ruang guru ini mencerminkan semangat kerjasama dan profesionalisme yang tinggi di antara staf pengajar kami. Dengan segala fasilitas yang ada, ruang guru menjadi tempat yang memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan kami sebagai pendidik yang lebih baik setiap hari.

Selamat Menempuh Hidup Baru



27 Juli 2018 Pada tanggal 27 Juli 2018, saya memiliki kehormatan menjadi saksi kebahagiaan keluarga Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina. Hari itu, mereka menyelenggarakan pernikahan putri sulung mereka, sebuah acara yang dinanti-nantikan dan penuh haru bagi seluruh keluarga dan kerabat yang hadir.

Acara pernikahan itu diselenggarakan dengan penuh kehangatan dan keramahmatan di sebuah gedung pernikahan yang indah. Suasana di dalam gedung dipenuhi dengan senyum dan tawa dari para tamu undangan yang hadir,

menciptakan atmosfer kebahagiaan yang tak terlupakan.

Saya melihat Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina tampak sangat berseri-seri, penuh dengan kebanggaan dan cinta yang tak terukur, saat mereka melihat putri sulung mereka berjalan di pelaminan. Putri mereka terlihat begitu cantik dan anggun, memancarkan kebahagiaan yang tak terkira di wajahnya.

Pernikahan itu dipenuhi dengan berbagai acara tradisional dan adat istiadat yang mengikatkan ikatan suci antara kedua mempelai. Momen saat mereka saling bertukar janji setia di hadapan para tamu undangan dan Allah SWT menjadi momen yang sangat berarti dan menyentuh hati.

Setelah prosesi akad nikah selesai, suasana pesta dimulai dengan penuh semangat dan sukacita. Para tamu undangan menikmati hidangan lezat dan bersantai sambil berbincang-bincang dan menikmati pertunjukan musik dan tarian yang

disiapkan khusus untuk merayakan kebahagiaan tersebut.

Saya tidak bisa menahan senyum saat melihat Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina menari dengan penuh kebahagiaan di tengah-tengah kerumunan, merayakan kesuksesan pernikahan putri mereka. Mereka terlihat begitu bangga dan bahagia melihat putri mereka memulai babak baru dalam hidupnya.

Hari itu, saya menyaksikan tidak hanya sebuah pernikahan, tetapi juga sebuah perayaan cinta dan kebersamaan yang begitu menyentuh hati. Keluarga Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina telah berhasil menyelenggarakan pernikahan yang indah dan berkesan, meninggalkan kenangan yang akan selalu diingat oleh semua orang yang hadir.

Pesta Gedung



Pada tanggal 28 Juli 2018, saya, Lela Qomari, memiliki kehormatan besar menjadi saksi kebahagiaan keluarga Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina saat mereka menyelenggarakan resepsi pernikahan putri sulung mereka. Usai pelaksanaan akad nikah yang dilangsungkan dengan khidmat di kediaman mereka, kini tibalah saatnya untuk merayakan pernikahan ini secara meriah di gedung Golkar, Pahoman, Bandar Lampung.

Saya dan teman-teman yang hadir di resepsi ini mengenakan dress warna merah, sesuai dengan tema warna yang telah ditentukan oleh keluarga

pengantin. Kami telah ditugaskan sebagai penyambut tamu, dengan tugas untuk menyambut dan mengarahkan tamu-tamu yang hadir ke tempat duduk mereka masing-masing.

Saat kami memasuki gedung Golkar, suasana di dalamnya begitu meriah dan penuh kebahagiaan. Cahaya lampu yang gemerlap, hiasan-hiasan bunga yang cantik, serta musik yang mengalun lembut memenuhi ruangan, menciptakan atmosfer yang mempesona bagi para tamu undangan.

Sajian tari Gending Sri Wijaya tampil begitu memukau, menarik perhatian seluruh hadirin. Para penari dengan indahnyanya menggerakkan tubuh mereka mengikuti irama musik yang khas, menggambarkan keindahan dan keharuman bunga Sriwijaya, serta keagungan dan kebesaran kerajaan Lampung.

Saat pesta sudah mulai berjalan dan tamu-tamu mulai menikmati hidangan yang disajikan dengan lezat, saya melihat Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina tersenyum bahagia, dikelilingi oleh

keluarga dan kerabat terdekat mereka. Mereka terlihat begitu bangga dan bersyukur melihat putri sulung mereka akhirnya menemukan pasangan hidup yang tepat.

Kami pun tidak melewatkan kesempatan untuk menyantap hidangan yang lezat yang telah disiapkan dengan cermat oleh tim katering. Setelah beberapa jam penuh tawa, senyum, dan haru, saatnya resepsi ini menjelang akhir.

Ketika kami bersiap-siap untuk meninggalkan gedung, saya melihat Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina berjabat tangan dengan hangat, bertukar ciuman, dan memeluk erat putri mereka serta mertua baru mereka. Itu adalah momen yang penuh dengan kasih sayang dan kebahagiaan, menandai awal dari perjalanan baru yang penuh cinta bagi keluarga mereka.

Saya, serta semua tamu undangan yang hadir, meninggalkan resepsi ini dengan hati yang penuh dengan kebahagiaan dan berkah. Pernikahan putri sulung Bapak Ahmad Rifani dan Ibu Lasmina

telah menjadi suatu kenangan yang akan kami simpan dalam ingatan kami selamanya. Semoga keluarga mereka selalu diberkati dengan kebahagiaan, kedamaian, dan cinta yang tak terbatas.

Selamat Datang Pemuda Mancanegara



Bandar Lampung, 10 Agustus 2018, Ketika AIESEC Lampung mengumumkan kehadiran mahasiswa dari mancanegara yang akan berkunjung ke MTsN 1 Bandar Lampung, saya, Lela Qomari, merasa sangat berbahagia. AIESEC Lampung, yang telah berdiri sejak 17 November 2012, telah menjadi salah satu lembaga yang konsisten menjalankan berbagai proyek pelestarian segala hal tentang Lampung. Dengan programnya yang tidak hanya memperkenalkan seni, budaya, dan tradisi

Lampung kepada para pemuda lokal, tetapi juga internasional, AIESEC Lampung telah menjadi wadah yang sangat berharga bagi pembelajaran lintas budaya.

Program yang dilakukan oleh AIESEC Lampung melibatkan tujuh sekolah di Bandar Lampung, termasuk MTsN 1 Bandar Lampung, di mana pemuda dan pelajar dijadikan agen pelestari seni, budaya, bahasa, dan tradisi Lampung tingkat Kota Bandar Lampung.

Kedatangan mahasiswa dari manca negara ini adalah bagian dari program yang diadakan oleh Association Internationale des Étudiants en Sciences Economiques et Commerciales (AIESEC) Universitas Lampung. Mereka akan mengikuti berbagai aktivitas seperti Training For Trainee (TFT), Visit FEB Unila, Visit Company, Kunjungan Wisata, Global Village, Health Learning, Environment Learning, dan berbagai kegiatan lainnya.

Total sekitar 65 peserta dari 30 negara yang berbeda, seperti Kanada, Turki, Spanyol, Jerman, Tunisia, Malaysia, Kamboja, dan Indonesia, telah bergabung dalam proyek ini. Kehadiran mereka diharapkan tidak hanya akan memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa MTsN 1 Bandar Lampung, tetapi juga akan membawa berbagai pengetahuan dan perspektif baru tentang dunia kepada mereka.

Selama berada di MTsN 1 Bandar Lampung, para mahasiswa ini akan mendapatkan jadwal untuk masuk ke kelas sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Saya berharap kehadiran mereka akan memberikan dampak positif bagi siswa kami, dengan menambah wawasan mereka tentang budaya, bahasa, dan tradisi dari berbagai negara yang berbeda.

Saya merasa sangat bersyukur dan bangga menjadi bagian dari sekolah yang terlibat dalam proyek ini. Semoga kunjungan mahasiswa dari manca negara ini dapat menjadi salah satu langkah positif dalam memperkaya pengalaman

pendidikan siswa kami dan memperkuat hubungan antarbudaya yang harmonis.

Mari Berolahraga



Hari Jumat, tanggal 10 Agustus 2018, adalah pagi yang cerah di MTsN 1 Bandar Lampung. Sebagai seorang guru, saya, Lela Qomari, sangat sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk berolahraga ringan dengan melakukan senam aerobik.

Kegiatan senam aerobik ini telah menjadi bagian dari rutinitas kami di sekolah. Kami percaya bahwa senam aerobik tidak hanya baik untuk kebugaran fisik, tetapi juga dapat meningkatkan

kesehatan mental dan membantu mengurangi stres. Oleh karena itu, setiap kesempatan untuk berolahraga selalu kami manfaatkan sebaik mungkin.

Kami berkumpul di aula sekolah pada pagi itu, dengan semangat yang tinggi untuk memulai sesi senam aerobik. Musik yang ceria mengalun di latar belakang, menciptakan suasana yang energik dan menyenangkan. Kami mengikuti gerakan-gerakan senam dengan penuh semangat, menggerakkan setiap bagian tubuh dengan ritme yang pas.

Tak jarang, setelah sesi senam aerobik selesai, sekolah menyediakan hidangan berupa bubur kacang hijau dan aneka rebusan panganan tradisional. Kami menganggapnya sebagai hadiah atas usaha kami dalam menjaga kesehatan tubuh. Makanan-makanan tersebut tidak hanya lezat, tetapi juga menyehatkan, memberikan energi yang cukup untuk memulai hari dengan baik.

Meskipun kegiatan senam aerobik biasanya digelar di aula, kadang-kadang kami juga melakukan jalan kaki di dalam jogging track stadion Pahoman Bandar Lampung. Stadion tersebut berlokasi hanya beberapa ratus meter dari sekolah, sehingga sangat mudah untuk diakses. Jalan kaki di sekitar stadion memberikan suasana yang segar dan menyegarkan pikiran kami.

Setelah sesi senam aerobik selesai, kami merasa lebih segar dan bugar. Tubuh terasa lebih ringan, dan pikiran lebih jernih. Kami percaya bahwa menjaga kesehatan tubuh adalah investasi terbaik yang bisa kami lakukan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan semangat yang tinggi, kami kembali ke kelas-kelas kami, siap untuk menghadapi hari yang penuh dengan antusiasme dan semangat yang baru.

Upacara Peringatan HUT RI ke-73



Alhamdulillah, saya mengikuti upacara peringatan hut ri ke-73 tingkat kabupaten lampung utara dimana Bupati Lampung Utara, H. Agung Ilmu Mangkunegara, S.STP.,M.H., menjadi Inspektur Upacara Bendera memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-73 Tahun 2018 Tingkat Kabupaten, di Lapangan Stadion Sukun Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Jumat (17/08/2018).

Peserta upacara ini terdiri dari Pasukan TNI, POLRI, SATPOL PP, Hansip, KORPRI, PNS, PGRI, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Kepemudaan, mahasiswa, pelajar, Pramuka. Ratusan undangan juga terlihat antara lain

pimpinan Forkopimda Kabupaten Lampung Utara, Ketua DPRD Kabupaten Lampung Utara, Para Veteran, Tokoh masyarakat di wilayah Kabupaten Lampung Utara. Serta diluar lapangan juga terlihat warga masyarakat yang ikut menyaksikan upacara ini dengan tertib. Usai melaksanakan Upacara, Bupati melakukan Ramah Tamah di Rumah jabatan Bupati Lampung Utara.

Saya merasa sangat bangga menjadi warga Indonesia dan mengajak kepada pada generasi muda agar menjaga nama baik Indonesia, agar kemerdekaan Indonesia selalu dapat terasa setiap saat. Dengan kata lain, Proklamasi Kemerdekaan harus tetap dimaknai sebagai Tonggak Estafet guna meneruskan perjuangan bangsa Indonesia.

Saya juga menyaksikan penyerahan tali asih bonus dan reward kepada veteran Kabupaten Lampung Utara, Pasukan Pengibar Bendera Kabupaten Lampung Utara serta seluruh atlet berprestasi Kabupaten Lampung, serta pemberian tali asih secara simbolis kepada Veteran Kabupaten Lampung Utara.

Pemberian penghargaan/bonus pembinaan kepada atlet dan tim pelatih Kabupaten Lampung Utara pada pekan olahraga Provinsi (PORPROV) VIII Tahun 2017. Bonus reward diberikan kepada Cabang Olahraga Sepak Bola Kabupaten Lampung Utara yang telah meraih medali emas di Pekan Olahraga Provinsi Lampung (PORPROV) VIII Tahun 2017 oleh Bupati Lampung Utara.

Dalam sambutannya Bupati menyampaikan Dirgahayu Republik Indonesia ke-73.

“Tidak akan ada kemerdekaan tanpa adanya perjuangan, tidak akan ada perjuangan tanpa ada rasa ikhlas, saya ucapkan terima kasih kepada para pejuang dan penghargaan kepada Legiun Veteran Kabupaten Lampung Utara dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT”, kata Bupati Lampung Utara.

Selain itu, Bupati menjelaskan selaku generasi muda akan melanjutkan estafet pembangunan Kabupaten Lampung Utara.

Selain itu, saat ini kabupaten Lampung Utara sudah semakin maju dan menurutnya ini semua hanya karena kerja keras bupati tetapi juga kerja sama dan kerja keras seluruh masyarakat Kabupaten Lampung Utara.

“Mari rapatkan barisan demi membangun kemajuan Kabupaten Lampung Utara yang kita cintai ini dan saya ingin kekompakan ini dapat terpelihara dan terjaga, semoga kedepannya Lampung Utara bisa memimpin Kabupaten lain yang ada di Provinsi Lampung”, pesan bupati dalam sambutannya.

Kita layak mengucapkan terima kasih kepada anggota Paskibraka yang telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik .

“Saya ucapkan terima kasih dan saya sangat bangga atas kerja sama kalian semua, karena berkat kerja keras para adik-adik dan para pelatih maka pengibaran bendera ini dapat berjalan dengan sangat baik, semoga akan lahir penerus

bangsa yang akan lebih baik dari saat ini”, katanya.

Dilanjutkan dengan Bakti Sosial dan Pemberian Remisi di Rutan Kotabumi dan Upacara Penurunan Duplikat Bendera Merah Putih yang akan dilaksanakan sore ini di Stadion Sukung Kotabumi Lampung Utara

Sebelumnya, Kabupaten Lampung Utara ikut berpartisipasi dalam memeriahkan Dirgahayu Republik Indonesia ke-73 Tahun, dengan melaksanakan Upacara Peringatan Hari Veteran ke- 69, lomba gerak jalan tingkat SD, SMP, SMA, OPD, Instansi dan umum, Upacara HUT Pramuka, penilaian lomba gapura, Pengukuhan Paskibraka, lomba tradisional, Mendengarkan Pidato Kenegaraan, Malam Taptu dan Pawai Obor, dan Apel Kehormatan dan Renungan Suci.

Semarak Peringatan Kemerdekaan RI



20 Agustus 2018, di MTsN 1 Bandar Lampung, suasana sekolah semakin hidup dan bersemangat. Hari itu adalah peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, dan sekolah memutuskan untuk merayakannya dengan menggelar berbagai lomba yang melibatkan seluruh siswa dan siswi.

Sebagai salah satu guru di MTsN 1, saya, Bu Lela Qomari, merasa bangga melihat semangat para siswa dalam memeriahkan acara ini. Setiap kelas mengirimkan perwakilan untuk berkompetisi dalam berbagai bidang. Ada lomba kebersihan kelas, lari karung, memasukkan pensil dalam botol, mewarnai, dan bahkan estafet sarung.

Mari kita fokus pada lomba kebersihan kelas. Setiap kelas berlomba untuk menjaga kebersihan dan kerapihan ruang kelas mereka. Mereka membersihkan meja, kursi, dan lantai dengan tekun. Ada yang menyapu, yang lain mengelap debu, dan beberapa siswa bahkan membersihkan jendela. Semua dilakukan dengan semangat gotong royong.

Saat pengumuman pemenang, kelas yang berhasil meraih prestasi dalam lomba ini sangat bahagia. Mereka tidak hanya mendapatkan penghargaan, tetapi juga perlengkapan kebersihan kelas. Setiap kelas menerima sapu, pel, dan alat kebersihan lainnya. Saya dengan bangga memberikan hadiah ini kepada kelas saya, sambil berpesan agar

mereka terus menjaga kebersihan dan kerapian ruang belajar.

Tidak hanya lomba kebersihan, lomba-lomba lainnya juga berlangsung seru. Lomba lari karung mengundang tawa dan semangat kompetisi. Para siswa dan siswi berlarian dengan semangat, kaki mereka terjebak dalam karung yang besar. Tawa riuh mengiringi setiap langkah mereka. Beberapa hampir terjatuh, tetapi mereka bangkit kembali dengan semangat yang tak tergoyahkan.

Lomba memasukkan pensil dalam botol juga menarik. Siswa-siswi harus memasukkan pensil ke dalam botol plastik yang leher botolnya sangat sempit. Ternyata, tugas yang tampak mudah ini memerlukan ketelitian dan konsentrasi tinggi. Beberapa siswa berhasil dengan cepat, sementara yang lain harus mencoba berkali-kali sebelum berhasil.

Di antara semua lomba, lomba mewarnai adalah favorit saya. Saya melihat anak-anak dengan serius memilih warna, menggoreskan kuas, dan

mengisi gambar bendera dengan indah. Mereka tidak hanya mewarnai bendera, tetapi juga menambahkan sentuhan kreatif, seperti bintang-bintang kecil di sudutnya. Hasilnya adalah bendera yang berkilau dan penuh semangat.

Terakhir, lomba estafet sarung menguji kecepatan dan kerjasama. Siswa-siswi berlari dengan sarung yang diikat di pinggang mereka. Begitu giliran tiba, mereka harus melepaskan sarung dan mengenakannya pada teman setim mereka. Semua berlari dengan semangat, berusaha memenangkan lomba ini untuk kelas mereka.

Pada akhir hari, semua siswa dan siswi pulang dengan senyum di wajah. Lomba-lomba ini bukan hanya tentang kompetisi, tetapi juga tentang semangat persatuan dan kebersamaan. Semoga semangat ini terus hidup dan menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia.

Namun, yang paling dinantikan adalah pengumuman pemenang dan pembagian hadiah.

Sekolah telah menyiapkan berbagai hadiah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemenang. Salah satu hadiah yang menarik perhatian adalah perlengkapan kebersihan kelas. Setiap kelas yang berhasil meraih prestasi akan mendapatkan sapu, pel, dan alat kebersihan lainnya. Hadiah ini bukan hanya sekadar penghargaan, tetapi juga sebagai bentuk dukungan untuk menjaga kebersihan lingkungan belajar.

Ketika nama-nama pemenang diumumkan, sorak-sorai dan tepuk tangan menggema. Para siswa dan siswi berbahagia karena telah berkontribusi dalam memeriahkan peringatan kemerdekaan. Mereka tidak hanya meraih hadiah, tetapi juga mengukir kenangan indah di hari yang istimewa ini.

Qurban 23 Agustus 2018



MTsN 1 Bandar Lampung Kurban Tiga Sapi

Hari itu, suasana di MTsN 1 Bandar Lampung begitu meriah. Wajah-wajah gembira dan antusias memenuhi halaman sekolah, menyambut Idul Adha dengan penuh semangat. Sebagai seorang guru di sekolah itu, momen ini selalu menjadi salah satu yang ditunggu-tunggu.

Aku, Lela Qomari, duduk di antara kerumunan siswa dan guru, menatap dengan penuh kagum saat tiga ekor sapi siap untuk dikurbankan. Suara takbir dan doa memenuhi udara, menciptakan aura khidmat yang menyelimuti semua yang hadir.

Kepala sekolah kami, Pak Hikmat Tutasry, S.Pd., menyampaikan rasa syukurnya kepada seluruh dewan guru yang telah berpartisipasi dalam aksi berkorban ini. Aku pun merasa bangga dengan kebersamaan yang tercipta di antara kami.

Rahmi Zulyana, M.Pd.I., pembina Rohis dan ketua panitia kurban, dengan penuh harap berbicara tentang harapannya bahwa daging kurban ini akan bermanfaat bagi penerima. Rasanya hangat mendengar kata-kata beliau, menyadarkan bahwa setiap upaya kebaikan kita memiliki dampak yang besar bagi orang lain.

Ketika pembagian daging kurban dimulai, aku melihat senyum-senyum bahagia dari para siswa yang menerima bagian mereka. Ini adalah momen yang tak terlupakan, di mana kebersamaan dan kepedulian kami terhadap sesama menjadi nyata. Koordinator pendistribusian daging kurban, Pak Tugiyo, S.Pd.I., dengan penuh perhatian menjelaskan kepada kami siapa saja yang berhak mendapatkan bagian dari kurban ini.

Saat nama-nama yang terlibat dalam aksi berkorban disebutkan, aku merasa kagum dengan kebaikan hati mereka. Itu bukan hanya sekadar aksi rutin, tetapi sebuah bentuk nyata dari kepedulian dan pengabdian kepada sesama. Aku mencatat setiap nama dengan penuh hormat dalam hatiku, merasa terinspirasi untuk ikut serta dalam aksi kebaikan semacam ini di masa mendatang.

Dan saat daging kurban itu diserahkan kepada siswa-siswi kami, aku melihat sorot mata mereka yang bersinar penuh rasa syukur. Itu adalah momen penuh kebahagiaan, di mana kami merasakan betapa berkatnya bisa berbagi dengan sesama. Sebagai seorang guru, ini adalah pelajaran berharga bahwa setiap tindakan kecil kebaikan memiliki kekuatan besar untuk mencerahkan dunia di sekitar kita.

Upacara, 22 Oktober 2018



20 Agustus 2018, di MTsN 1 Bandar Lampung, suasana sekolah semakin hidup dan bersemangat. Hari itu adalah rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, dan sekolah memutuskan untuk merayakannya dengan menggelar berbagai lomba yang melibatkan seluruh siswa dan siswi.

Sebagai salah satu guru di MTsN 1, saya, Bu Lela Qomari, merasa bangga melihat semangat para siswa dalam memeriahkan acara ini. Setiap kelas mengirimkan perwakilan untuk berkompetisi dalam berbagai bidang. Ada lomba kebersihan

kelas, lari karung, memasukkan pensil dalam botol, mewarnai, dan bahkan estafet sarung.

Mari kita fokus pada lomba kebersihan kelas. Setiap kelas berlomba untuk menjaga kebersihan dan kerapihan ruang kelas mereka. Mereka membersihkan meja, kursi, dan lantai dengan tekun. Ada yang menyapu, yang lain mengelap debu, dan beberapa siswa bahkan membersihkan jendela. Semua dilakukan dengan semangat gotong royong.

Saat pengumuman pemenang, kelas yang berhasil meraih prestasi dalam lomba ini sangat bahagia. Mereka tidak hanya mendapatkan penghargaan, tetapi juga perlengkapan kebersihan kelas. Setiap kelas menerima sapu, pel, dan alat kebersihan lainnya. Saya dengan bangga memberikan hadiah ini kepada kelas saya, sambil berpesan agar mereka terus menjaga kebersihan dan kerapihan ruang belajar.

Tidak hanya lomba kebersihan, lomba-lomba lainnya juga berlangsung seru. Lomba lari karung

mengundang tawa dan semangat kompetisi. Para siswa dan siswi berlarian dengan semangat, kaki mereka terjebak dalam karung yang besar. Tawa riuh mengiringi setiap langkah mereka. Beberapa hampir terjatuh, tetapi mereka bangkit kembali dengan semangat yang tak tergoyahkan.

Lomba memasukkan pensil dalam botol juga menarik. Siswa-siswi harus memasukkan pensil ke dalam botol plastik yang leher botolnya sangat sempit. Ternyata, tugas yang tampak mudah ini memerlukan ketelitian dan konsentrasi tinggi. Beberapa siswa berhasil dengan cepat, sementara yang lain harus mencoba berkali-kali sebelum berhasil.

Di antara semua lomba, lomba mewarnai adalah favorit saya. Saya melihat anak-anak dengan serius memilih warna, menggoreskan kuas, dan mengisi gambar bendera dengan indah. Mereka tidak hanya mewarnai bendera, tetapi juga menambahkan sentuhan kreatif, seperti bintang-bintang kecil di sudutnya. Hasilnya

adalah bendera yang berkilau dan penuh semangat.

Terakhir, lomba estafet sarung menguji kecepatan dan kerjasama. Siswa-siswi berlari dengan sarung yang diikat di pinggang mereka. Begitu giliran tiba, mereka harus melepaskan sarung dan mengenakannya pada teman setim mereka. Semua berlari dengan semangat, berusaha memenangkan lomba ini untuk kelas mereka.

Pada akhir hari, semua siswa dan siswi pulang dengan senyum di wajah. Lomba-lomba ini bukan hanya tentang kompetisi, tetapi juga tentang semangat persatuan dan kebersamaan. Semoga semangat ini terus hidup dan menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia.

Selamat Menempuh Hidup Baru



Talang Padang, 15 November 2018. Aku, Lela Qomari, merasa begitu bahagia dan terharu. Hari itu, di Talang Padang, Tanggamus, adalah pernikahan putra dari pasangan Ibu Rosmalia dan Bapak Syukri Zen. Aku hadir sebagai undangan untuk menghadiri resepsi pernikahan yang begitu istimewa.

Tradisi manjau maju dalam perkawinan masyarakat Lampung Saibatin adalah bagian dari pernikahan adat Lampung. Tradisi ini memiliki makna yang dalam. Ia adalah kegiatan memperkenalkan pengantin, baik pengantin wanita maupun pengantin pria, kepada

masyarakat dan lingkungan tempat tinggal. Tujuannya adalah untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, sehingga mempermudah mereka dalam bersosialisasi.

Aku ingat betul bagaimana suasana di aula tempat resepsi berlangsung. Hiasan-hiasan warna-warni menghiasi setiap sudut ruangan. Bau harum bunga dan makanan menguar di udara. Para tamu undangan berbaur, saling berbicara, dan tertawa. Semua orang tampak bahagia dan penuh kehangatan.

Tahapan-tahapan dalam tradisi manjau maju pun berlangsung dengan khidmat. Pengantin wanita dan pengantin pria diperkenalkan secara resmi kepada semua orang. Mereka mengenakan pakaian adat Lampung yang indah, lengkap dengan hiasan kepala dan aksesoris tradisional. Setiap gerakan mereka penuh makna, dan nilai-nilai kearifan lokal yang dipegang teguh oleh masyarakat terpancar dari setiap langkah.

Aku melihat Ibu Rosmalia dan Bapak Syukri Zen tersenyum bahagia. Mereka adalah orang tua yang bangga dan bahagia melihat anak mereka memasuki babak baru dalam hidup. Aku merasa terhormat bisa menjadi bagian dari momen ini.

Aula tempat resepsi pernikahan adalah saksi bisu dari berbagai perasaan dan kenangan. Di sana, cinta dan kebahagiaan menyatu dengan nilai-nilai adat dan kearifan lokal. Aku berharap, pernikahan ini akan membawa berkah dan kebahagiaan abadi bagi pengantin baru dan keluarga mereka.

Disponsori oleh Aice, 15 Nop. 2018



Aku, Lela Qomari, masih teringat dengan jelas momen itu. Perjalanan kami menuju Talang Padang berlangsung dengan riang. Udara segar dan pemandangan hijau mengiringi kami. Saat matahari mulai merunduk, kami memutuskan untuk singgah di rumah teman Ibu Tri Asih, yang ternyata menjadi area manajer AICE di Talang Padang.

Rumah Ibu Tri Asih begitu ramah. Kami diterima dengan senyum hangat dan tawa riang. Di ruang tamu, kami berbincang-bincang tentang banyak hal: dari cuaca hingga resep masakan favorit. Ibu Tri Asih menceritakan pengalamannya sebagai

manajer AICE. Bagaimana ia memperkenalkan es krim lezat ini kepada masyarakat setempat.

Setelah berjam-jam berbicara, kami berpamitan. Ibu Tri Asih tersenyum dan memberikan kami 1 dus AICE. Es krim ini adalah hadiah kecil untuk teman di perjalanan. Aku tahu, es krim memiliki tempat istimewa bagi semua kalangan. Rasanya manis dan dingin, menyegarkan mulut setelah perjalanan panjang.

Dan tentu saja, ketika bicara tentang es krim yang lezat dan unik, AICE langsung terlintas dalam pikiranku. Brand es krim asal Singapura ini telah mencuri hati pecinta es krim di Indonesia sejak tahun 2015. Beragam pilihan rasa menggoda, dari Mochi hingga Durian, semuanya menjadi magnet kuat yang sulit dilupakan.

Tak hanya lezat, AICE juga menjadi penggagas es krim sehat. Varian 'Mango Slush Less Sugar Low Fat' adalah bukti bahwa es krim bisa enak dan baik untuk tubuh. Selama empat tahun berkiprah di Indonesia, AICE telah memberikan kontribusi

terbaik bagi negara ini. Lebih dari 200.000 reseller AICE merasakan manfaatnya.

Ingat saat Asian Games 2018? AICE menjadi pilihan es krim satu-satunya dalam perhelatan bergengsi ini. Ia membuktikan dirinya berbeda dengan es krim lainnya. Fakta-fakta tentang AICE terus berkembang, dan aku yakin, es krim ini akan terus menjadi favorit banyak orang.

Way Bekhak, Talang Padang



Usai menghadiri pesta, menikmati es krim, kini saatnya kami mengeksplor destinasi wisata yang cukup viral yaitu pemandian Way Bekhak.

Lela Qomari, Tri Asih, Rafika, Sri Lestari, dan Mayunah. Lima nama yang mengisi lembaran kenangan kami di tempat ini. Kami berdiri di tepi sungai, di tengah hutan yang hijau dan lebat. Udara segar membelai wajah kami, dan suara gemericik air sungai mengiringi langkah-langkah kami.

Kami mengenakan pakaian warna-warni, mencerminkan semangat dan keceriaan kami. Saya dan teman-teman, dengan senyum lebar, menggenggam kamera untuk mengabadikan momen ini. Tri Asih, yang selalu ceria, mengajak kami berbicara tentang keajaiban alam di sekitar kita.

Rafika, yang penuh semangat, menunjuk ke arah pohon besar di dekat sana. “Lihat, Sri Lestari!” katanya. “Bunga-bunga itu begitu indah, bukan?”

Sri Lestari mengangguk setuju. “Iya, Rafika. Dan Mayunah, kamu lihat kupu-kupu di sekitar bunga itu? Mereka seperti tarian kecil yang menghiasi pagi ini.”

Mayunah tersenyum. “Ya, Sri. Alam ini memang luar biasa. Kita harus merawatnya agar tetap indah untuk generasi berikutnya.”

Kami berbicara tentang kehidupan, impian, dan harapan kami. Di tengah alam yang begitu mempesona, kami merasa terhubung satu sama lain. Sungai mengalir, waktu berlalu, dan kami

tahu bahwa momen ini akan selalu membekas dalam ingatan kami.

Sepuluh sahabat, berbagi kebahagiaan di bawah sinar matahari pagi.

Bersama Bu Heny



4 Desember 2018, nikmat atas rahmat dari Allah SWT senantiasa mengiringi kehidupan kita. Rasa syukur adalah perasaan apresiasi dan penghargaan atas segala nikmat dan kebaikan yang telah diterima. Ini adalah emosi positif yang muncul ketika seseorang mengakui dan menghargai hal-hal baik dalam hidup mereka.

Heny Kusniawati, seorang ibu yang memiliki dua putri yang sudah beranjak dewasa, tentunya merasakan rasa syukur yang mendalam. Putrinya

yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah bukti dari kerja keras dan dedikasi Heny dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya.

Rasa syukur Heny tercermin dalam berbagai cara. Dia merasa bangga dan bahagia melihat putrinya tumbuh dan berkembang menjadi wanita muda yang mandiri dan berpendidikan. Dia merasa lega bahwa putrinya telah mencapai tahap penting dalam hidup mereka dan berada di jalur yang benar untuk masa depan yang sukses.

Rasa syukur juga bisa mendorong Heny untuk terus mendukung dan mendorong putrinya dalam perjalanan pendidikan mereka. Dia merasa termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik untuk putrinya, baik dalam hal dukungan emosional maupun materi.

Secara umum, rasa syukur adalah perasaan yang sangat positif dan memperkaya. Ini bisa membantu seseorang untuk lebih menghargai apa yang mereka miliki dan untuk tetap optimis dan

bersemangat tentang masa depan. Rasa syukur juga bisa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, membantu seseorang untuk tetap kuat dan bertahan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

RM. Pindang Ika, Hanura



Hari ini, 5 Desember 2018, adalah hari yang cerah dan penuh kebahagiaan. Saya, Lela Qomari, bersama teman-teman saya, memutuskan untuk melakukan perjalanan ke Pindang Ika di Hanura. Kami semua bersemangat untuk menikmati makan siang bersama di tempat yang indah ini.

Rumah Makan Pindang Ika terletak di Desa Hanura, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Tempat ini dikenal sebagai pelopor Pindang Ikan Simba di Lampung.

Perjalanan kami dimulai dengan tawa dan canda. Kami berbagi cerita, mengenang masa lalu, dan merencanakan masa depan. Semua ini membuat perjalanan kami semakin menyenangkan. Udara segar dan pemandangan indah di sepanjang jalan menambah kebahagiaan kami.

Menu utama di rumah makan ini adalah Pindang Kepala Simba. Ukuran kepala ikan Giant Trevally ini cukup besar dan satu porsi pindang bisa untuk makan bersama empat orang dewasa.

Suasana: Rumah Makan Ika juga menyediakan tempat makan yang nyaman dengan nuansa pedesaan. Anda bisa memilih untuk duduk di kursi dengan meja atau duduk lesehan. Suasana dalam ruangnya pun begitu asri, membuat nyaman siapapun yang datang

Setelah menempuh kurang dari dua jam perjalanan, kami akhirnya sampai di Pindang Ika. Tempat itu tampak lebih indah dari yang kami bayangkan. Kami disambut dengan hangat oleh staf restoran. Mereka menunjukkan kami ke meja

kami yang telah disiapkan di tepi sungai. Pemandangan sungai yang tenang dan hijau membuat kami semua merasa damai.

Kami memesan berbagai jenis makanan, pindang kepala ikan simba, lalapan, tempe goreng, cah kangkung juga aneka jus. Aroma yang lezat segera memenuhi udara. Kami semua tidak sabar untuk mencicipinya. Ketika makanan tiba, kami semua terpesona oleh penampilannya yang menarik. Rasanya luar biasa, kombinasi rasa yang sempurna antara manis, asam, dan pedas.

Sambil menikmati makanan kami, kami berbagi cerita dan tertawa bersama. Kami merasa begitu dekat satu sama lain, seolah-olah kami adalah satu keluarga. Itu adalah momen yang sangat berharga bagi kami semua.

Setelah makan siang, kami menghabiskan sisa hari itu dengan berjalan-jalan di sekitar Hanura, menikmati keindahan alam dan kehangatan persahabatan kami. Hari itu adalah hari yang

sempurna, penuh dengan kebahagiaan dan kenangan indah.

Saya, Lela Qomari, merasa sangat beruntung memiliki teman-teman seperti ini. Mereka adalah harta karun terbesar dalam hidup saya. Saya merasa sangat bersyukur atas semua ini. Dan saya tahu, saya akan selalu menghargai dan mengingat hari ini sebagai salah satu hari terbaik dalam hidup saya.

PPL UIN Raden Intan Lampung



Perpisahan Mahasiswa PPL UIN Raden Intan Lampung dengan Siswa MTsN 1 Bandar Lampung

Pada tanggal 7 Oktober 2023, di aula MTsN 1 Bandar Lampung, momen perpisahan antara mahasiswa PPL (Program Pengalaman Lapangan) dari UIN Raden Intan Lampung dengan siswa MTsN 1 Bandar Lampung berlangsung dengan penuh haru dan kenangan. Acara ini diadakan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang telah bekerja sama dengan mahasiswa PPL UIN RIL selama periode tertentu.

Dalam acara perpisahan ini, mahasiswa PPL memiliki kesempatan untuk mengungkapkan rasa terima kasih dan mengucapkan selamat tinggal kepada siswa MTsN 1 Bandar Lampung yang telah menjadi teman dan mitra belajar mereka. Selain itu, para siswa juga dapat berterima kasih kepada mahasiswa PPL yang telah membantu mereka dalam proses belajar. Acara diisi dengan kata-kata perpisahan, sambutan dari para ketua OSIS MTsN 1 Bandar Lampung, ketua Mahasiswa PPL, dan sambutan dari Plt Kepala MTsN 1 Bandar Lampung, Siti Romlah. Selain itu, ada penampilan dari siswa MTsN 1 Bandar Lampung seperti hadroh, nasyid, dan drama persembahan kelas 9C.

Momen perpisahan ini diharapkan dapat menjadi pengingat indah bagi mahasiswa PPL dan siswa bahwa mereka pernah saling belajar, berbagi pengalaman, dan tumbuh bersama selama periode tersebut. Bagi mahasiswa PPL, ini juga menjadi ajang evaluasi untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan mereka sebagai calon pendidik. Siswa-siswa juga dapat mengambil hikmah dan tindak lanjut dari

pengalaman yang mereka dapatkan selama bertemu dengan mahasiswa PPL. Semoga perpisahan ini menjadi titik awal persahabatan yang langgeng dan menginspirasi bagi kedua belah pihak.

Semoga cerita ini memberikan gambaran tentang momen perpisahan yang berkesan di MTsN 1 Bandar Lampung.

Dalam momen perpisahan yang penuh haru tersebut, suasana aula MTsN 1 Bandar Lampung terasa berbeda. Mahasiswa PPL yang telah menghabiskan waktu selama beberapa bulan di sekolah ini merasa campur aduk. Di satu sisi, mereka merasa sedih karena harus berpisah dengan siswa-siswa yang telah menjadi bagian dari kehidupan mereka selama ini. Namun disisi lain, mereka juga merasa bangga dan berterima kasih karena telah berkontribusi dalam proses pembelajaran di MTsN 1 Bandar Lampung.

Sambutan Ketua Mahasiswa PPL: Ketua Mahasiswa PPL, Ahmad, memberikan sambutan

yang penuh semangat. Dia berbicara tentang pengalaman belajar dan mengajar yang telah dialaminya bersama siswa-siswa MTsN 1 Bandar Lampung. Ahmad juga mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada para guru dan staf sekolah yang telah memberikan dukungan selama masa PPL.

Sambutan Ketua OSIS MTsN 1 Bandar Lampung:
Ketua OSIS, Siti, menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa PPL atas dedikasi dan kerja keras mereka. Dia berbicara tentang bagaimana mahasiswa PPL telah membantu mengajar, mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan motivasi kepada siswa-siswa.

Drama Persembahan Kelas 9C: Kelas 9C menampilkan drama singkat yang menggambarkan perjalanan seorang siswa dari awal hingga akhir masa sekolah. Drama ini mengandung pesan tentang persahabatan, kerja sama, dan perjuangan untuk meraih impian.

Penghargaan dan Kenangan: Setiap mahasiswa PPL diberikan penghargaan sebagai tanda terima kasih atas kontribusinya. Mereka juga memberikan kenang-kenangan berupa foto bersama siswa-siswa dan guru-guru.

Doa Bersama: Acara ditutup dengan doa bersama, di mana semua hadirin berdoa untuk kesuksesan siswa-siswa dan mahasiswa PPL di masa depan.

Momen perpisahan ini meninggalkan kesan mendalam bagi semua yang hadir. Bagi mahasiswa PPL, ini bukan hanya berakhirnya sebuah tugas, tetapi juga awal dari kenangan indah yang akan selalu mereka ingat. Semoga persahabatan dan kerjasama antara UIN Raden Intan Lampung dan MTsN 1 Bandar Lampung terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Saat mahasiswa PPL memberikan penghargaan kepada siswa-siswi, suasana aula MTsN 1 Bandar Lampung menjadi semakin haru. Siswa-siswa merasa terharu dan bangga karena penghargaan

tersebut merupakan bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mereka selama berinteraksi dengan mahasiswa PPL. Beberapa reaksi yang mungkin terjadi antara lain:

Senyum dan Terima Kasih: Siswa-siswa yang menerima penghargaan mungkin akan tersenyum dan mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa PPL. Mereka merasa dihargai dan diakui atas kontribusi mereka dalam proses pembelajaran.

Perasaan Bangga: Mendapatkan penghargaan dari mahasiswa PPL yang memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi tentu membuat siswa-siswa merasa bangga. Ini juga dapat memotivasi mereka untuk terus berprestasi.

Perasaan Sedih karena Pemisahan: Selain rasa bangga, siswa-siswa juga merasakan sedih karena momen perpisahan dengan mahasiswa PPL. Mereka telah menjalin hubungan baik selama beberapa bulan, dan sekarang harus berpisah.

Refleksi atas Pengalaman: Beberapa siswa mungkin merenung tentang pengalaman mereka selama berinteraksi dengan mahasiswa PPL. Penghargaan ini bisa menjadi momen untuk merenung dan bersyukur atas pelajaran yang telah mereka dapatkan.

Motivasi untuk Masa Depan: Penghargaan ini juga dapat menjadi motivasi bagi siswa-siswa untuk terus belajar dan berusaha lebih baik di masa depan. Mereka tahu bahwa kerja keras mereka dihargai dan diakui.

Pak Syukri Purna Tugas



Saya Lela Qomari, merasa beruntung bisa menjadi bagian dari momen bersejarah ini. 13 Desember 2018, hari itu terpahat dalam ingatan saya sebagai hari perpisahan yang penuh kehangatan dan kebersamaan.

Pak Syukri, seorang abdi negara yang telah memberikan banyak kontribusi, akan memasuki masa pensiun. Kami, rekan-rekannya, merencanakan sebuah acara perpisahan di Pantai Putra Mutun. Kami menyewa sebuah cottage yang nyaman dan indah, dengan pemandangan laut yang memukau.

Acara dimulai dengan seremonial pembukaan. Ada berbagai sambutan yang disampaikan oleh rekan-rekan kerja Pak Syukri, mengenang masa-masa kerja bersama. Saya sendiri diberi kesempatan untuk memberikan sambutan. Saya berbicara tentang betapa Pak Syukri telah menjadi inspirasi bagi kami semua, dengan dedikasi dan pengabdian yang luar biasa.

Setelah seremonial, kami menikmati hiburan karaoke dan makan siang bersama. Suasana menjadi semakin hangat dan akrab. Kami bernyanyi, tertawa, dan berbagi cerita. Makanan yang lezat menambah keceriaan kami.

Usai acara resmi, kami melanjutkan dengan acara santai. Kami mandi di air laut yang jernih, menikmati keindahan alam sekitar. Kami juga melakukan wisata mengelilingi Pulau Tangkil menggunakan perahu. Itu adalah pengalaman yang luar biasa, melihat keindahan alam dari dekat.

Hari itu berakhir dengan perasaan bahagia dan sedikit rasa sedih. Kami berpisah dengan Pak Syukri, tapi kami tahu bahwa persahabatan dan kenangan indah ini akan selalu ada dalam hati kami. Sebagai Lela Qomari, saya merasa beruntung bisa menjadi bagian dari momen bersejarah ini.

Saat berbicara di acara seremonial, Lela Qomari merasa campuran antara gugup dan bersemangat. Gugup karena harus berbicara di depan banyak orang dan bersemangat karena ini adalah kesempatan untuk menghargai dan mengenang kontribusi Pak Syukri. Meski demikian, dia merasa terhormat dan berterima kasih atas kesempatan untuk berbicara dan berbagi pengalamannya. Dia merasa sangat beruntung bisa menjadi bagian dari momen bersejarah ini.

Pak Syukri tampak sangat terharu saat mendengar sambutan dari Lela dan rekan-rekannya. Wajahnya menunjukkan campuran perasaan, antara bangga dan sedikit sedih. Dia tampak bangga karena kontribusinya

dihargai dan diingat oleh rekan-rekannya. Sedikit sedih karena dia akan meninggalkan tempat yang telah menjadi bagian besar dari hidupnya.

Dia tersenyum lembut, mata berbinar-binar saat mendengar kata-kata penghargaan dan kenangan indah yang dibagikan. Seseekali, dia mengangguk, menunjukkan bahwa dia menghargai setiap kata yang diucapkan.

Pak Syukri tampak sangat terkesan. Dia tampak bangga dan terharu dengan kata-kata Lela. Dia mungkin merasa sangat beruntung memiliki rekan kerja seperti Lela dan yang lainnya.

Secara keseluruhan, reaksi Pak Syukri menunjukkan betapa dia menghargai dan merasa berterima kasih atas semua kenangan dan pengalaman yang dia bagikan dengan rekan-rekannya. Ini adalah momen yang sangat berarti bagi dia.

Tentu saja, ada beberapa momen lucu dan menarik selama acara perpisahan tersebut. Salah satunya adalah saat sesi karaoke. Beberapa rekan

kerja Pak Syukri yang biasanya tampak serius di kantor, tiba-tiba berubah menjadi penyanyi yang enerjik. Mereka bernyanyi dengan penuh semangat, beberapa bahkan menari. Itu benar-benar momen yang menghibur dan membuat semua orang tertawa.

Momen menarik lainnya adalah saat kami berwisata mengelilingi Pulau Tangkil. Salah satu rekan kami yang biasanya takut air, memutuskan untuk mencoba naik perahu. Ekspresi wajahnya saat perahu mulai bergerak adalah tak ternilai. Kami semua tertawa dan memberinya semangat. Akhirnya, dia berhasil mengatasi ketakutannya dan menikmati perjalanan itu.

Momen-momen seperti ini membuat acara perpisahan menjadi lebih berkesan dan menyenangkan. Meski ada rasa sedih karena harus berpisah, tapi kebersamaan dan kenangan indah ini akan selalu kami ingat.

Kanwil Kemenag Lampung



3 Januari 2019, hari itu terpahat dalam ingatan saya sebagai hari yang penuh kebahagiaan. Saya, bersama sejumlah pegawai di Kementerian Agama Provinsi Lampung, berdiri dengan bangga menerima piagam penghargaan 20 tahun.

Saya merasa sangat bersyukur atas karunia Allah SWT. Sampai hari ini, saya masih diberi kesempatan untuk mendarmabaktikan karya-karya terbaik saya sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama.

Selama 20 tahun berkarir sebagai PNS, saya telah melewati berbagai suka dan duka, dinamika, dan tantangan. Beberapa teman bahkan

berpindah-pindah unit atau tempat aktivitas selama mengabdikan. Namun, menurut saya, itulah hakikat sebagai abdi negara dan pegawai negeri sipil.

Pemberian Satyalancana ini bukan hanya sekedar benda yang disematkan di dada kiri saya. Lebih dari itu, ini menjadi simbol kebanggaan dan kewaspadaan dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai aparatur sipil negara. Ini adalah pengingat bahwa setiap tugas yang saya lakukan memiliki makna dan dampak yang besar.

Ada panduan-panduan yang sudah menjadi arahan untuk melaksanakan kegiatan. Saya berharap panduan tersebut menjadi pedoman dan secara terus menerus selalu diingat dalam menjalankan tugas-tugas sebagai pegawai negeri sipil.

Hari itu, saya merasa bangga dan bersyukur. Saya merasa beruntung bisa menjadi bagian dari Kementerian Agama dan berkontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat. Saya berjanji

pada diri sendiri bahwa saya akan terus bekerja keras dan memberikan yang terbaik untuk negara dan masyarakat.

Reaksi teman-teman saat menerima piagam penghargaan tentunya beragam. Ada yang tampak sangat bahagia, ada pula yang tampak terharu. Mereka merasa bangga dan berterima kasih atas penghargaan yang diberikan.

Beberapa dari mereka tampak terkejut, mungkin karena tidak menyangka akan menerima penghargaan tersebut. Namun, kejutan itu segera berubah menjadi senyuman lebar dan ekspresi kebahagiaan.

Ada juga yang tampak sedikit emosional, mungkin mengingat perjalanan panjang yang telah mereka lalui selama bertugas sebagai PNS. Mereka mungkin merenung sejenak, mengenang suka duka selama berkarir, dan merasa bersyukur atas semua pengalaman tersebut.

Secara umum, semua rekan kerja tampak menghargai dan merasa bangga menerima

piagam penghargaan tersebut. Ini adalah pengakuan atas dedikasi dan kerja keras mereka selama ini. Dan tentunya, ini menjadi momen yang akan selalu mereka ingat dalam perjalanan karir mereka.

Pindang Riu



Pindang Riu, terletak di jantung Bandar Lampung, adalah lebih dari sekadar tempat makan; ini adalah tempat di mana tradisi dan rasa bertemu. Suasana di sini memancarkan kehangatan yang datang dari kombinasi antara desain tradisional dan keramahan lokal. Dinding-dindingnya yang terbuat dari potongan bambu dan atapnya yang terbuat dari alang-alang menambahkan sentuhan rustik yang menarik, menciptakan suasana yang nyaman dan mengundang.

Di dalam pondokan, aroma bumbu dan rempah-rempah yang kaya menggoda indera, sementara suara gemericik air dan keriuhan

percakapan menambahkan lapisan kedalaman pada pengalaman bersantap. Pengunjung dapat merasakan keintiman saat mereka duduk di atas busa yang empuk, berhadapan dengan meja panjang yang siap menyajikan aneka ragam hidangan laut yang menggugah selera. Cahaya matahari yang menembus celah-celah bambu memberikan pencahayaan alami yang sempurna, menonjolkan warna-warna hidangan yang disajikan.

Pelayanan di Pindang Riu cepat dan efisien, dengan staf yang ramah dan penuh perhatian, selalu siap untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Meskipun ada beberapa kritik terhadap beberapa aspek, seperti suasana yang mungkin terasa ketinggalan zaman bagi beberapa orang, hal itu tidak mengurangi kenyamanan yang dirasakan saat menikmati makanan. Pengunjung sering kali terkejut dengan kecepatan hidangan tiba di meja mereka, memungkinkan mereka untuk segera menyelam ke dalam rasa yang mereka nantikan.

Pindang Riu juga menawarkan variasi yang luar biasa dari menu pindang, sebuah hidangan khas Lampung yang terkenal. Dari pindang patin yang pedas hingga ayam goreng kremes yang renyah, setiap hidangan disiapkan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa setiap gigitan adalah perwujudan dari keahlian kuliner Lampung. Sambal nanas yang segar dan sambal yang 'nampol' menambahkan dimensi rasa yang baru, memuaskan keinginan akan rasa pedas yang autentik.

Pengalaman bersantap di Pindang Riu adalah perjalanan rasa yang mengesankan, di mana setiap hidangan menceritakan kisah tentang budaya dan tradisi Lampung. Ini adalah tempat di mana setiap kunjungan menjadi sebuah perayaan, tidak hanya dari makanan yang lezat tetapi juga dari ikatan yang terjalin di antara mereka yang berkumpul di sini. Pindang Riu bukan hanya tentang makanan; ini tentang memori, tentang cerita yang dibagikan di atas meja, dan tentang momen-momen yang akan dikenang lama setelah rasa terakhir telah lenyap. Itulah yang membuat

Pindang Riu menjadi tempat yang istimewa di hati
banyak orang.***

Upacara



7 Januari 2019, Di sebuah sekolah, suasana khidmat memenuhi ruangan. Para siswa berdiri tegap mengenakan seragam kebanggaan mereka. Beberapa di antaranya memiliki selempang yang menandakan peran atau pangkat. Guru pengawas memantau dengan penuh perhatian, sementara mikrofon berdiri di depan kelompok siswa yang berpartisipasi dalam upacara bendera.

Dinding ruangan berwarna hijau cerah dengan tiang-tiang putih yang terlihat bersih. Di sebelah kanan, terdapat spanduk dengan tulisan yang tidak terlalu jelas. Lantai berkeramik mencerminkan cahaya ruangan.

Seluruh siswa berkumpul di lapangan sekolah. Langit biru terbentang di atas mereka, dan angin sepoi-sepoi membawa semangat kebangsaan. Bendera merah-putih berkibar dengan gagahnya di tiang setinggi langit.

Para siswa berbaris rapi, mengenakan seragam yang telah mereka cuci dan setrika dengan teliti. Wajah-wajah mereka penuh semangat, siap untuk mengikuti upacara dengan khidmat. Guru-guru berdiri di barisan depan, memimpin acara dengan penuh tanggung jawab.

Di MTsN 1 Bandar Lampung, upacara bendera adalah momen yang dinantikan oleh seluruh siswa dan guru. Setiap hari Senin pagi, mereka berkumpul di lapangan yang luas, di bawah sinar matahari yang hangat. Langit biru membentang di atas kepala mereka, dan angin sepoi-sepoi membawa semangat kebangsaan.

Pada hari ini, suasana lebih istimewa karena ada tamu kehormatan yang hadir. Pak Agus Widiyanto, wakil kepala bidang kurikulum, akan menjadi

pembina upacara. Siswa-siswa berbaris rapi, mengenakan seragam putih-merah yang telah mereka cuci dan setrika dengan teliti. Selempang di dada menandakan peran masing-masing: pengibar bendera, pembaca teks Pancasila, dan pemimpin barisan.

Guru-guru berdiri di barisan depan, mengenakan pakaian formal, warna khaki. Pak Agus memegang mikrofon dan menyampaikan pengumuman. Suara merdu beliau mengalun di udara, memanggil semua orang untuk menghormati bendera dan negara.

Lagu kebangsaan dimulai. Semua mata terarah pada bendera yang berkibar dengan gagahnya di tiang setinggi langit. Siswa menyanyikan dengan penuh semangat, suara mereka menyatu dengan angin pagi. Beberapa mata berkaca-kaca, terharu oleh momen ini.

Petugas pengibar bendera melaksanakan tugasnya dengan baik. Setiap gerakan dilakukan dengan disiplin: tangan kanan menarik tali,

bendera naik perlahan, dan semua orang berdiri tegak. Di bawah bendera merah-putih, mereka mengingat perjuangan para pahlawan, menghormati simbol-simbol kebesaran bangsa.

Usai upacara dilakukan penyerahan piala yang diperoleh siswa dalam berbagai ajang lomba, salah satunya adalah Abhillasitta. Piala dan piagam diserahkan oleh Bapak Hitmatut Tasry. Usai penyerahan piala dilakukan sesi foto bersama. Teruslah berprestasi.

RS Urip Sumoharjo



1 Maret 2019 Sebuah Perjalanan di Rumah Sakit Urip: Meniti Pengalaman. Saya, Lela Qomari, merasa terharu dan bersyukur melihat bagaimana Rumah Sakit Urip, salah satu rumah sakit rujukan di Provinsi Lampung, terus berkembang pesat. Saya telah menjadi bagian dari perjalanan ini sejak lama, sebagai salah satu staf di sini. Melalui pengalaman-pengalaman yang saya temui setiap harinya, saya ingin berbagi cerita tentang berbagai sudut pandang dalam pengalaman kami di Rumah Sakit Urip.

Tanggal 1 Maret 2019, saya menyaksikan Bang Tama, sapaan akrab anak ibu Apriyani menjalani perawatan medis disini. Semoga saja proses penyembuhannya berjalan lancar. Di samping itu, kami juga bangga melayani penggunaan BPJS dengan efisien. Setiap pasien kami berusaha melayani dengan baik, seperti rutin melakukan kontrol pasien dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

Namun, tak selalu segalanya berjalan mulus. Ada momen di mana kekecewaan dari pasien atau keluarganya menjadi bagian dari catatan kami. Seperti yang terjadi pada keluarga yang merasa kecewa dengan pelayanan di ruangan cagar budaya. Kejadian tak diharapkan terjadi, yang menyebabkan kekecewaan mendalam. Kejadian ini menjadi pengingat bagi kami bahwa setiap aspek pelayanan harus selalu ditingkatkan.

Namun, di sisi lain, ada pula cerita keberhasilan yang memotivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik. Seperti pengalaman seorang pasien yang merasa sangat berterima kasih atas

perawatan dan penanganan dari tim dokter bedah, khususnya Dr. Satria, yang berhasil mengangkat radang usus buntu. Keberhasilan seperti ini mengingatkan kami bahwa setiap usaha dan kerja keras kami memiliki dampak yang besar bagi kehidupan orang lain.

Tak lupa, ada juga cerita tentang pujian atas pelayanan yang ramah dan responsif di berbagai ruangan, seperti di Ruang Delima Kebidanan dan Ruang Kebidanan Lantai 4. Pujian seperti ini menjadi semangat bagi kami untuk terus menjaga kualitas pelayanan yang baik.

Namun, kami juga sadar bahwa masih banyak ruang untuk perbaikan. Keluhan tentang waktu pelayanan yang lama di IGD menjadi bagian dari catatan kami. Begitu juga dengan keluhan tentang sikap kurang ramah dari sebagian perawat. Kami mendengar, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kami.

Melalui berbagai cerita dan pengalaman yang kami temui setiap hari, Rumah Sakit Urip terus

berupaya menjadi tempat yang nyaman dan aman bagi setiap pasien yang datang. Kami percaya, dengan kerja keras dan semangat untuk terus belajar, kami akan tetap jaya dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Lampung.

Upacara Bendera, 1 April 2019



Saya merasa tegang saat berdiri di barisan guru-guru di sebelah kiri pemimpin upacara. Sebagai salah satu staf pengajar di MTsN 1 Bandar Lampung, saya sangat menyadari pentingnya peran kami dalam acara ini. Di sebelah saya, terdapat beberapa rekan seprofesi, antara lain Ibu Apriyani, Ibu Elya Nurita, Ibu Jusmaidar, Ibu Zaukat, Ibu Rosida, Ibu Siti Zainab, dan Ibu Anita Matlian. Suasana di lapangan terasa hening, hanya terdengar riuh rendah dari siswa-siswi yang menunggu acara dimulai.

Pandangan saya kemudian beralih ke barisan belakang, di mana Ibu Irtarizka dan Ibu Septi Andriati berdiri dengan anggun. Mereka tampak siap untuk mendukung jalannya upacara. Di sebelah kanan, saya melihat Ibu Beti Yunizar dan Ibu Hamidah Fuadi, dua sosok yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam setiap kesempatan.

Mata saya kemudian tertuju pada pemimpin upacara, seorang siswi yang diberi kepercayaan untuk memimpin jalannya acara. Rasanya begitu bangga melihat mereka, siswa-siswa kami, mengambil peran yang begitu penting dalam momen ini.

Tak jauh dari pemimpin upacara, terlihat barisan pembina upacara yang dipimpin oleh Ibu Siti Romlah. Beliau berdiri dengan gagah di tengah-tengah beberapa bapak yang mendukungnya, antara lain Bapak Tohiri, Bapak Hikmat Tutasry, dan Bapak Nasrun. Mereka adalah sosok-sosok yang memberikan arahan dan inspirasi bagi kami, baik dalam kehidupan

sehari-hari maupun dalam acara-acara seperti ini.

Sementara itu, tiga orang siswa tampak berdiri di depan kami sebagai komandan peleton. Mereka, dengan gagah berani, siap untuk memimpin jalannya upacara dengan penuh semangat dan kebanggaan.

Acara pun dimulai, dan saya merasa terharu melihat semua elemen ini berpadu menjadi satu kesatuan yang utuh. Kami, sebagai tim pendidik, berdiri teguh untuk memberikan dukungan kami pada setiap langkah siswa-siswi kami. Semoga upacara ini menjadi momen yang berkesan bagi semua yang hadir, dan semoga nilai-nilai kebersamaan dan kebangsaan yang kami tanamkan dapat terus tumbuh dan berkembang dalam diri setiap siswa kami.

Pelepasan Siswa, 27 April 2019



Sebagai seorang guru di MTsN 1 Bandar Lampung, saya merasa bangga dan haru melihat aula sekolah kami menjadi saksi dari sebuah peristiwa yang begitu istimewa: pentas seni dan pelepasan siswa kelas 9 tahun pelajaran 2018/2019. Suasana di aula begitu meriah, penuh dengan semangat dan antusiasme dari para siswa, guru, dan orangtua yang hadir.

Acara dimulai dengan beberapa sambutan yang diselingi dengan penampilan seni oleh siswa-siswi kami yang berbakat. Pertama-tama, sambutan hangat disampaikan oleh ketua osis, mengawali acara dengan semangat yang membara.

Sambutan berikutnya kemudian dilanjutkan oleh perwakilan siswa kelas 9, yang mengungkapkan perasaan mereka dalam menghadapi perpisahan ini dengan penuh haru dan kenangan indah.

Tidak lupa, sambutan dari kepala madrasah memberikan semangat dan arahan bagi para siswa yang akan melangkah ke jenjang selanjutnya dalam pendidikan mereka. Sambutan dari ketua komite dan pejabat Kementerian Agama juga menjadi momen yang istimewa, menunjukkan dukungan dan perhatian dari berbagai pihak terhadap para siswa kami.

Tidak hanya itu, saya tersenyum bahagia saat melihat penampilan seni yang luar biasa dari siswa-siswi kami. Tarian-tarian yang indah, seperti Tari Sigeh Penguten, dan kreasi-kreasi seni lainnya menghiasi panggung, memukau semua yang hadir di aula. Tak lupa, alunan musik Gamolan, Nasyid, dan Marawis mengiringi setiap langkah dan gerakan, menciptakan atmosfer yang begitu memikat.

Setelah rangkaian acara seremonial selesai, saatnya bagi kami semua untuk menikmati sesi makan siang bersama. Di ruang yang telah disiapkan, kami duduk bersama, berbagi cerita dan tawa, merayakan kebersamaan dan pencapaian yang telah diraih. Suasana hangat dan akrab ini menjadi momen yang tak terlupakan bagi kami semua.

Ketika hari itu berakhir, saya merasa begitu beruntung dan bersyukur menjadi bagian dari sekolah ini. MTsN 1 Bandar Lampung telah sukses menyelenggarakan acara perpisahan yang meriah untuk siswa kelas 9. Acara ini diadakan dengan berbagai kegiatan yang menarik dan penuh makna, termasuk pentas seni dan sambutan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan siswa.

Kegiatan ini tidak hanya sebagai perayaan atas pencapaian akademik siswa, tetapi juga sebagai momen untuk mengucapkan selamat tinggal dan

memberikan semangat untuk langkah selanjutnya dalam pendidikan mereka. Acara ini juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengenang masa-masa indah selama di MTsN 1 Bandar Lampung, serta untuk mengucapkan terima kasih kepada guru dan staf sekolah yang telah mendukung mereka. Dengan diadakannya acara ini, MTsN 1 Bandar Lampung menunjukkan komitmennya dalam memberikan pengalaman yang berkesan bagi siswa-siswanya.

Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2019



Di kota Bandar Lampung, suatu pagi yang cerah pada tanggal 2 Mei 2019, langit biru menyambut kedatangan para siswa-siswi MTsN 1 Bandar Lampung yang bersemangat. Mereka berkumpul di halaman sekolah, siap untuk merayakan Hari Pendidikan Nasional yang begitu bersejarah.

Semua mata tertuju pada panggung utama yang dihiasi dengan bendera merah putih dan berbagai spanduk bertuliskan semangat pendidikan. Di belakang panggung, beberapa piala diletakkan dengan indah, menunggu untuk diserahkan kepada para pemenang.

Suasana haru terasa kala upacara dimulai dengan penghormatan kepada bendera dan lagu kebangsaan berkumandang. Kepala sekolah, Bapak Rahmat, dengan bangga membuka acara tersebut dengan pidato yang memotivasi tentang pentingnya pendidikan dalam mewujudkan impian.

Setelah pidato, saat yang ditunggu-tunggu tiba. Dengan hati yang berdebar-debar, para siswa-siswi dipanggil satu per satu untuk menerima piala penghargaan. Ada yang meraih prestasi dalam bidang akademik, seni, olahraga, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Sorak-sorai riuh pun pecah saat nama mereka disebutkan, membuktikan bahwa kerja keras mereka tidak sia-sia.

Salah satu momen paling menyentuh adalah ketika Dina, seorang siswi kelas 9, naik ke panggung dengan wajah penuh kebahagiaan. Ia menerima piala bergenggam erat, bukti dari dedikasinya dalam mengembangkan program literasi di sekolah. Suara tepuk tangan gemuruh

mengiringi langkahnya turun dari panggung, memberinya semangat untuk terus berkontribusi.

Namun, di tengah kegembiraan, ada juga rasa haru menyelimuti kehadiran kosong di antara mereka. Piala yang seharusnya diterima oleh Andi, seorang siswa yang telah berjuang keras, diletakkan di atas panggung sebagai penghormatan atas kepergiannya yang mendadak. Meskipun ia tidak lagi berada di antara mereka, semangatnya tetap hidup dalam setiap langkah mereka.

Upacara tersebut tidak hanya tentang piala dan penghargaan, tetapi juga tentang mengenang perjuangan setiap individu dalam meniti jalan pendidikan. Setiap langkah kecil yang diambil memiliki arti yang mendalam dalam perjalanan menuju mimpi besar. Dan di MTsN 1 Bandar Lampung, setiap siswa diinspirasi untuk terus bergerak maju, mengukir cerita-cerita baru dalam sejarah pendidikan mereka.

Upacara hari lahir Pancasila, 1 Juni 2019



1 Juni 2019, Saya Lela Qomari, guru di MTsN 1 Bandar Lampung, terbangun dengan semangat yang membara pada pagi yang cerah tanggal 1 Juni. Hari itu bukanlah hari biasa, tetapi peringatan yang sangat istimewa: Hari Lahirnya Pancasila. Seperti biasa, sekolah saya akan mengadakan upacara yang meriah untuk memperingati momen penting dalam sejarah Indonesia.

Bersama teman-teman, saya Lela tiba di sekolah dengan pakaian seragamnya yang rapi dan wajah penuh semangat. Kami berkumpul di halaman sekolah yang sudah dipenuhi dengan bendera merah putih dan hiasan-hiasan bernuansa Pancasila. Aura kebangsaan terasa begitu kental di udara, menggugah rasa nasionalisme di hati setiap individu yang hadir.

Acara dimulai dengan penghormatan kepada bendera dan menyanyikan lagu kebangsaan dengan penuh kebanggaan. Kepala sekolah, Pak Iik, memberikan pidato yang mengingatkan semua orang tentang pentingnya Pancasila sebagai landasan negara dan kebhinekaan yang harus dijunjung tinggi.

Setelah pidato, beberapa siswa dipilih untuk memberikan pertunjukan seni yang menggambarkan nilai-nilai Pancasila. Ada yang menampilkan drama tentang persatuan dan kesatuan, sementara yang lain menari dengan indah sebagai simbol keberagaman yang memperkaya bangsa. Melalui setiap gerakan dan

kata yang mereka ucapkan, mereka menggambarkan betapa berharganya Pancasila dalam membentuk karakter dan persatuan bangsa.

Namun, salah satu momen paling menyentuh adalah ketika seorang maju ke panggung untuk membacakan esai tentang arti Pancasila baginya secara pribadi. Dengan suara yang gemetar tapi penuh keyakinan, ia berbagi pengalaman dan refleksi tentang bagaimana Pancasila menginspirasi untuk menghormati perbedaan, menghargai keadilan, dan mencintai tanah airnya dengan sepenuh hati.

Upacara itu tidak hanya sekedar mengenang sejarah, tetapi juga sebagai momentum untuk memperkokoh semangat kebangsaan dan kebhinekaan di hati setiap individu. Di MTsN 1 Bandar Lampung, Pancasila bukan hanya sebuah konsep, tetapi sebuah gaya hidup yang diterapkan dalam setiap tindakan dan sikap. Dan bagi kami dan teman-teman, hari itu adalah

peringat betapa berharganya warisan besar yang mereka miliki sebagai warga Indonesia.

Bionarasi Penulis



Lela Qomari, S.Pd., M.Pd. adalah seorang pendidik yang berdedikasi tinggi dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan pendidikan terakhir Magister (S2), Lela telah menunjukkan komitmennya terhadap pendidikan melalui pengabdianya sebagai guru di MTsN 1 Bandar Lampung, yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 28, Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), Lela dikenal sebagai seorang guru yang berdedikasi, meskipun tidak menduduki jabatan struktural. Beliau telah menyelesaikan proses Verval hingga tahap 2, yang menunjukkan kepatuhannya dalam administrasi kepegawaian.

Mata pelajaran utama yang diajarkan oleh Lela adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan sertifikasi khusus di bidang Pengetahuan Alam

(IPA Terpadu, Fisika), yang diraihinya pada tahun 2007 dengan kode sertifikasi 2007-097.
